

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI ASTA MAJU BERSAMA  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA  
DI PERUMAHAN ASTA GARDENIA  
KELURAHAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

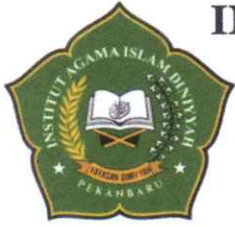
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1) Pada Program Studi  
Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut  
Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Oleh :  
**HARUNUR RASYID**  
NIRM: 1216.20.2953

**PROGRAM STUDI  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH  
PEKANBARU  
2024 M**



**INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU**

**FAKULTAS DAKWAH**

كلية الدعوة

**FACULTY OF DAKWAH**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | email : admin@diniyyah.ac.id

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: 019/B-01/PTA/FD-IAIDP/8/2024

Tugas Akhir dengan judul :PERAN KELOMPOK WANITA TANI ASTA MAJU BERSAMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI PERUMAHAN ASTA GARDENIA KELURAHAN TUAHMADANI KOTA PEKANBARU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HARUNUR RASYID  
Nomor Induk Registrasi Mahasiswa: 1216.20.2953  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

**TIM PENGUJI TUGAS AKHIR**

Ketua

Dr. Novi Yanti, MM  
NIDN. 2124118301

Sekretaris

Bayu Indra Laksana, MA  
NIDN. 2112129203

Penguji I

Yeni Yasyah Sinaga, MA  
NIDN. 2105079001

Penguji II

Ahmad Maulana Anshori, M. Sos  
NIDN. 2105039701



Pekanbaru, 30 Agustus 2024

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Hervrizal, MA  
NIDN. 2117067502

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Diniyyah  
Di\_  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Harunur Rasyid  
NIRM : 1216.20.2953  
Judul Skripsi : Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama  
Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta  
Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.


Pekanbaru, 15 Agustus 2024  
Mengetahui,

Pembimbing I



Ahmad Maulana Anshori, M.Sos  
NIDN:2105039701

Pembimbing II



Muharrani, M. Pd  
NIDN:2109108302

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



Ahmad Maulana Anshori, M. Sos  
NIDN. 2105039701

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harunur Rasyid  
NIRM : 1216.20.2953  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru**, adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Pekanbaru, 15 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



*Harunur Rasyid*  
Harunur Rasyid  
NIRM. 1216.20.2953

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul: **Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru**. Disusun oleh **Harunur Rasyid, NIRM: 1216.20.2953**, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru?. Penelitian ini dibatasi pada dua pembahasan yaitu: (1) Peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga. (2) Peran KWT Asta Maju Bersama dalam peranya sebagai ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan dua anggota KWT Asta Maju Bersama sebagai informan kunci, sedangkan informan pendukung yaitu; Ketua RT.02/RW.08 serta satu dari suami anggota KWT Asta Maju Bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga dilakukan melalui kegiatan usaha tani seperti pembibitan, budidaya tanaman sayur dan pangan. Selanjutnya peningkatan keterampilan dan pendidikan melalui pelatihan-pelatihan, pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pendapatan tambahan. Serta partisipasi dalam pasar dan pemanfaatan teknologi informasi. (2) peran KWT Asta Maju Bersama dalam peranya sebagai ibu rumah tangga dapat diketahui melalui bertambahnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan keluarga yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan lembaga terkait. Memenuhi kebutuhan gizi keluarga dari sayur-sayuran segar hasil tanaman sendiri. Menghemat biaya pengeluaran untuk keperluan sayur serta pangan. Menambah pemasukan ekonomi keluarga dari penjualan hasil pertanian. Serta Mendapatkan dukungan emosional dalam interaksi sosial yang baik melalui pertemuan rutin yang diadakan KWT Asta Maju Bersama.

***Kata kunci; Peran, Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Kelompok Wanita Tani.***

## **ABSTRAK**

*Harunur Rasyid 2024 (2024) : "The Role of Kelompok Wanita Tani (Farmer Women's Group) Asta Maju Bersama In Improving The Family Economy In The Asta Gardenia Housing Complex, Tuahmadani Sub-District, Pekanbaru"*

This research aims to describe the role of the Asta Maju Bersama Farming Women's Group in improving the family economy. The formulation of the problem in this research is: What is the role of the Asta Maju Bersama Women's Farming Group in improving the family economy in the Asta Gardenia housing complex, Tuahmadani sub-district, Pekanbaru City? This research is limited to two discussions, namely: (1) The role of KWT Asta Maju Bersama in supporting the family economy. (2) The role of KWT Asta Maju Bersama in her role as a housewife. The method used in this research uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The informants in this research consisted of the Chairman, Deputy Chairman, Secretary, Treasurer and two members of the Asta Maju Bersama KWT as key informants, while the supporting informants were; Chairman of RT.02/RW.08 and one of the husbands of KWT Asta Maju Bersama members. The results of this research show that (1) The role of KWT Asta Maju Bersama in supporting the family economy is carried out through farming activities such as nurseries, cultivating vegetable and food crops. Furthermore, improving skills and education through training, utilizing yard land as a source of additional income. As well as participation in the market and use of information technology. (2) the role of KWT Asta Maju Bersama in its role as a housewife can be known through increasing knowledge in managing family finances obtained from training in related institutions. Fulfill the family's nutritional needs from fresh vegetables grown by yourself. Save costs on vegetables and food. Increase the family's economic income from selling agricultural products. As well as getting emotional support in good social interactions through regular meetings held by KWT Asta Maju Bersama.

Keyword; Role, Improving Family Economy, Farmer Women's Group

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Rasa syukur senantiasa penulis ucapkan, atas rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru”**. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada utusan yang membawa rahmat bagi seluruh alam Nabi Muhammad SAW.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Teristimewa kepada yang tak henti-hentinya melangitkan doa, kedua orang tua tercinta ayahanda Teguh dan ibunda Rusini. untuk adik-adik yang penulis sayangi, Heri Eva Yani, S.Sy dan Hermawansyah, S.SI. Terimakasih pula kepada seluruh keluarga besar penulis atas dukungan serta motivasinya. Semoga keberkahan senantiasa Allah berikan untuk semuanya.
2. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru beserta Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rekor I, Ibu Refika, M.Pd selaku Wakil Rekor II dan Bapak Irwan Tutrisno, M.E selaku Wakil rektor III.
3. Bapak Dr. Hervrizal, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

4. Bapak Ahmad Maulana Anshori, M.Sos selaku Kaprodi Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberikan ide, arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Muharrani, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Civitas akademika Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, terkhusus bapak/ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis
7. Ibu Diana Gusriani selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama beserta pengurus dan anggota yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan dalam pengumpulan data serta informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih pula yang tak terlupakan kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam IAI Diniyyah Pekanbaru, serta sahabat-sahabat terbaik PMI angkatan 2020.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Maka kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. *Amin yaRabbal 'Alamin*

Pekanbaru, 17 Agustus 2024

**HARUNUR RASYID**  
**NIM: 1216.20.2953**

## DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Kerangka Berpikir.....	9
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	15
A. Peran Kelompok Wanita Tani.....	15
B. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	38
B. Jenis dan Sumber Data.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	41
Tabel 3.2 Tahapan Waktu Penelitian .....	44
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Tuahmadani Berdasarkan Jenis Kelami .....	49
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Perumahan Asta Gardenia.....	49
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Tuahmadani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kelurahan Tuahmadani Berdasrkan Agama .....	51
Tabel 4.5 Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama .....	54
Tabel 4.6 Potensi Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	10
Gambar 4.1 Pembibitan Tanaman Sayuran .....	55
Gambar 4.2 Budidaya Sayuran Dan Tanaman Pangan .....	56
Gambar 4.3 Tanaman Dengan Media Polybag .....	57
Gambar 4.4 Kegiatan Usaha Tani Sebagai Sumber Pendapatan .....	63
Gambar 4.5 Pelatihan Peningkatan Keterampilan.....	66
Gambar 4.6 Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	69
Gambar 4.7 kegiatan bertani bersama sebagai interaksi sosial .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Pembimbing .....	95
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	97
Lampiran 4 Tabel Wawancara .....	103
Lampiran 5 Tabel Persetujuan Informan .....	116
Lampiran 6 Hasil Observasi .....	117
Lampiran 7 Dokumentasi .....	118

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan sinar matahari yang cukup dan tanah yang subur sehingga potensial menjadi daerah pertanian yang baik. Alam dan kesuburan bumi Indonesia merupakan modal pembangunan yang harus dirawat dan dikelola untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh masyarakat. Hal ini yang kemudian menjadi visi kementerian pertanian yaitu mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani (Jaya, 2018).

Kesejahteraan merupakan harapan bagi setiap individu maupun kelompok masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan sumber-sumber pendapatan dari berbagai sektor perekonomian. Salah satu sumber tersebut adalah pengelolaan terhadap sumber daya alam yang berlimpah. Dengan mengelola sumber daya alam yang benar akan membangun perekonomian yang baik. Manusia juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya alam dengan baik, manusia sekaligus mengemban amanah sebagai pemimpin di bumi, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ  
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." ( Q.S Al-Baqarah/2:30. Qur'an Kemenag)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memilih manusia sebagai khalifah di bumi, meskipun malaikat mempertanyakan pilihan ini

dengan menyebutkan potensi manusia untuk berbuat kerusakan. Allah menegaskan bahwa Dia mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh malaikat, yaitu potensi kebaikan, ilmu, dan kemampuan manusia untuk menjalankan amanah dengan bijak.

Kondisi Indonesia yang berada di garis katulistiwa menjadikan sinar matahari yang cukup sehingga alam Indonesia sangat cocok untuk pertanian. Sektor pertanian sekaligus bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan gizi serta ketahanan pangan rumah tangga. Kemiskinan yang terjadi di perkotaan dan pedesaan membutuhkan suatu tindakan peningkatan perekonomian. Proses peningkatan perekonomian hendaknya dapat dituangkan dalam bentuk aksi nyata dan disertai langkah-langkah yang tepat, salah satunya dengan mengelola sumber daya alam dengan benar dan memperhatikan kepentingan-kepentingan bersama.

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Hal ini menjadikan pertanian sangat penting dalam memutar roda perekonomian, Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya maka telah dibentuk kelompok-kelompok tani, termasuk Kelompok Wanita Tani atau yang sering disebut dengan (KWT).

Peran wanita melakukan pekerjaan baik di bidang pertanian maupun di luar pertanian untuk mencari nafkah keluarganya. Motivasinya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tapi sungguh-

sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin.(Sumarsono, 2009)

Peran perempuan baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera. Untuk itu tenaga kerja perempuan sangatlah diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memelihara lingkungan yang sehat serta produktif di dalam lingkungan masyarakat. Peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga.

Komitmen pemerintah terhadap pemberdayaan kaum perempuan dilakukan dengan memberikan alokasi dana yang cukup terhadap kaum perempuan. Diharapkan semakin banyak perempuan terlibat pada sektor pertanian. Perempuan juga memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan sosial, seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang No.19 Tahun 2013. yang diwujudkan dalam kesempatan pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan sumberdaya manusia.

Kelompok wanita tani adalah bentuk wujud implementasi Undang-undang No.19 Tahun 2013. Terkait bahwa untuk mewujudkan kumpulan petani/peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan. Kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pola pikir dan pola kerja dari wanita tani, serta menumbuhkan dan menguatkan kelembagaan petani agar memiliki daya saing tinggi. (UU No 19, 2013) KWT adalah wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam

memajukan sektor pertanian. KWT terbentuk karena adanya jenis usaha tani yang sama mereka geluti, lokasi tempat tinggal yang berdekatan, dan adanya persamaan persepsi dan motivasi yang kuat.

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama merupakan KWT yang didirikan pada tahun 2021 dengan beranggotakan 30 orang. KWT Asta Maju Bersama memanfaatkan lahan sekitar perumahan untuk bercocok tanam, seperti pembibitan, tanaman sayur-sayuran serta tanaman pangan. Kegiatan tersebut selain sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari, juga sebagai nilai tambah dalam menopang ekonomi keluarga.

Sebelum dibentuk KWT, ibu-ibu yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama merupakan para wanita yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan perekonomian keluarga didapat dari hasil kerja para suami dengan berbagai profesi, ada yang berprofesi sebagai karyawan, pedagang, ada pula yang berprofesi sebagai buruh harian.

Keadaan sosial ekonomi masyarakat di Perumahan Asta Gardenia secara umum tergolong ekonomi menengah kebawah. Keadaan ini menjadikan para keluarga untuk mencari sumber pendapatan lain. Kondisi lahan sekitar perumahan yang masih banyak belum difungsikan menginisiasi para ibu-ibu untuk memanfaatkannya dengan menanam tanaman pangan, sayur-sayuran serta pembibitan benih sayuran. Kegiatan usaha tani tersebut dilakukan bersama-sama melalui wadah KWT yang dibentuk bersama.

Kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama menunjukkan hasil yang positif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan sumber perekonomian keluarga. Peningkatan ekonomi tersebut didapat dari penjualan hasil usaha tani seperti; penjualan bibit tanaman hortikultura,

penjualan hasil tanaman sayur-sayuran serta penjualan hasil tanaman pangan.

Selain bertambahnya pemasukan perekonomian keluarga kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama juga mengurangi pengeluaran keluarga. Tanaman sayur-sayuran misalnya, menjadikan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT tidak lagi membeli ke pasar atau setidaknya telah mengurangi biaya pengeluaran untuk membeli sayur-mayur sebagaimana sebelum adanya KWT tersebut.

Selain bercocok tanam KWT Asta Maju Bersama melalui Pendamping Penyuluh Lapangan juga melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan serta keahlian dalam hal pertanian. Hal ini sangat bermanfaat bagi anggota KWT dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Melalui proses pelatihan-pelatihan, partisipasi aktif anggota serta kegiatan bercocok tanam, seiring waktu dapat menciptakan dan membentuk sosok wanita yang mandiri serta mampu menghadapi masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang peran KWT kedalam suatu penelitian dengan judul: "Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru"

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru?

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus serta mendapatkan hasil yang optimal, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada:

- a. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama sebagai penopang perekonomian keluarga.
- b. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Peranya Sebagai Ibu Rumah Tangga

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Disamping tujuan tersebut, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini juga memiliki manfaat, antara lain:

### 1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan

pengembangan masyarakat dalam hal peningkatan perekonomian keluarga melalui peran Kelompok Wanita Tani.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber rujukan bagi pemerintah dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam peningkatan perekonomian melalui Kelompok Wanita Tani.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan terutama bagi masyarakat yang kurang pengetahuannya mengenai jenis pertanian dan juga menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan peningkatan perekonomian keluarga melalui Kelompok Wanita Tani.

### c. Bagi Kelompok Wanita Tani

Bagi pengelola KWT, bahan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sehingga penyelenggaraannya bisa menjadi lebih optimal.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mengatasi terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, penegasan istilah dalam penelitian ini juga bertujuan agar pembahasan lebih berfokus:

### 1. Peran

Sering kita mendengar kata peran diartikan sebagai posisi atau kedudukan seseorang. “Peran” juga dikaitkan dengan “apa yang

dimainkan” oleh seorang aktor dalam suatu drama. Kata “peran” atau *role* dalam bahasa Inggrisnya, memang diambil dari dramaturgy atau seni teater. Sedangkan istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan pada peserta didik.(Indonesia, 2018) Peran adalah ikut ambil bagian dalam suatu kegiatan, keikutsertaan aktif dan partisipasi.

## 2. Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Dibentuknya KWT menjadi wadah bagi masyarakat dan setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam berusahatani yang lebih baik dan menguntungkan, serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Kelompok Wanita Tani yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah KWT Asta Maju Bersama yang berada di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

## 3. Peningkatan

Peningkatan adalah proses atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih besar, lebih tinggi, lebih efisien, atau lebih efektif. Ini dapat merujuk pada berbagai konteks, tidak terbatas pada peningkatan kualitas produk, layanan, keterampilan, kinerja, atau kondisi. Dalam konteks bisnis, peningkatan sering terkait dengan perbaikan proses, peningkatan keuntungan, atau pengembangan produk baru.

Dalam konteks penelitian ini peningkatan yang dimaksud merupakan peningkatan dalam hal perekonomian pada suatu kelompok rumah tangga.

#### 4. Perekonomian Keluarga

Perekonomian keluarga merupakan cara dimana keluarga mengelola sumber daya finansial mereka untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan hidupnya. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan.

Adapun perekonomian keluarga yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah perekonomian para keluarga yang tergabung ke dalam KWT Asta Maju Bersama Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

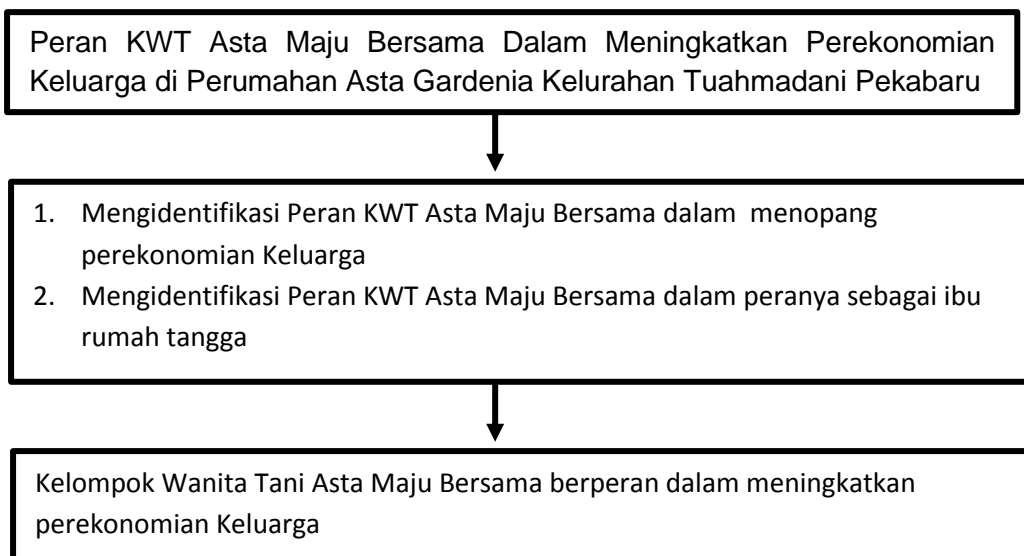
#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah yang penting. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih dalam bagaimana Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama berperan dalam meningkatkan perekonomian.

Kerangka berpikir adalah sikap dan persepsi peneliti sendiri mengenai aspek/variabel yang akan diteliti, bukan kajian teoretis atau latar belakang penelitian. Kerangka berpikir juga merupakan cara mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (*logical construct*) atau kerangka konseptual yang relevan. Alhasil, kerangka berpikir bukan kerangka teori atau konsep seperti yang ada pada Kajian Teoritis. Hasil proses berpikir peneliti seyogyanya bermuara pada ditemukannya paradigma penelitian yang digambarkan dalam

bentuk model atau peta konsep yang menuntun peneliti dalam melaksanakan tahapan-tahapan penelitian.

Berikut gambar yang berkaitan dengan kerangka berpikir tersebut:



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Untuk menjaga keaslian dari penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian atau kajian terdahulu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Firqotus Sa'idah dkk, 2023: "Peran Serta Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Green Economy".(Sa'idah et al., 2023)

Jurnal ini menganalisis peran serta Wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan lahan pekarangan dengan konsep green economy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan menggunakan alat analisis kepustakaan atau studi *library research*.

Hasil dalam penelitian ini ialah peran wanita berpengaruh penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan adanya program pemerintah yaitu kelompok Wanita tani yang dapat mengelola lahan pekarangan yang tidak produktif menjadi produktif. Dengan cara membudidayakan tanaman hidroponik yang membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan, juga untuk memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.(Sa'idah et al., 2023)

Persamaan antara Jurnal yang ditulis oleh Firqatus Sa'idah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga, serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya penelitian pada jurnal yang ditulis oleh Firqotus Sa'idah dkk, tidak melakukan observasi langsung lapangan melainkan dengan alat analisis kepustakaan atau studi library research. Studi library research adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau mencari tahu sumber yang berhubungan dengan topik ini yang bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan sumber lainnya. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan observasi serta wawancara langsung untuk mendapatkan data-data dari sumber terkait.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hilmayatun, 2021: "Peran Kelompok Wanita Tani Karya Bunda dalam Memberdayakan Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Studi di Dusun Pedek Anyar Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat)"(Hilmayatun, 2021)

Skripsi ini membahas tentang peran pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Karya Bunda dalam mensejahterakkan keluarga.

Pemberdayaan menjadi fokus dalam skripsi ini, bentuk program pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Karya Bunda yakni program pangan lestari dan ternak ayam kampung, dan mengetahui dampak perubahan-perubahan yang terjadi pada keluarga Kelompok Wanita Tani.

Hasil dari penelitian pada skripsi ini adalah pemberdayaan yang dilakukan KWT Karya Bunda yakni: melalui program pangan lestari, ternak ayam kampung dan terdapat beberapa program dalam mensejahterakan keluarga yaitu: pelatihan pembibitan, penanaman, dan perawatan. Selain itu program yang dilakukan KWT Karya Bunda dapat meningkatkan kapasitas yang mendorong masyarakat khususnya ibu-ibu yang unggul dari segi pengetahuan dan praktik dalam pertanian (Hilmayatun, 2021). Dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, dilihat dari ekonomi dapat membantu penghasilan suami untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari

Skripsi yang ditulis oleh Hilmayatun memiliki kesamaan dengan penelitian ini, dimana sama-sama membahas tentang Kelompok Wanita Tani. Adapun perbedaannya dalam skripsi yang ditulis oleh Hilmayatun fokus pada Pemberdayaan ekonomi Ibu Rumah Tangga. Sedangkan dalam penelitian ini fokus terhadap peran Kelompok Wanita Tani Dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Skripsi yang ditulis oleh Popi Nuraini, 2021 : "Proses Pemberdayaan Berbasis Urban Farming (Studi Fenomenologi Pada Kelompok Wanita Tani Shinta Mina Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kota Yogyakarta)".

Skripsi yang ditulis oleh Popi Nuraini ini menggunakan Metode

penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang upaya pengkajian tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui program *urban farming* pada KWT Shinta Mina dengan beberapa pencapaian yang telah didapat oleh kelompok tersebut.

Hasil temuan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui program *urban farming* pada Kelompok Wanita Tani Shinta Mina merupakan sebuah proses kesinambungan dan tidak adanya tahap pemutusan (terminasi) program yang dilakukan oleh petugas kepada Kelompok Wanita Tani Shinta Mina sebagai penerima manfaat. Konteks keberlanjutan serta realisasi visi pemberdayaan masyarakat mengarah pada upaya memastikan tumbuhnya motivasi dan kesadaran diri bagi anggota Kelompok Wanita Tani Shinta Mina dalam melanjutkan program *urban farming* secara mandiri untuk jangka waktu yang Panjang.

Penelitian yang ditulis oleh Popi Nuraini memiliki kesamaan dengan peneliti ini, yaitu sama-sama membahas Kelompok Wanita Tani (KWT), serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. penelitian Popi Nuraini focus pada upaya memastikan tumbuhnya motivasi dan kesadaran diri bagi anggota dalam program urban farming, sedangkan penulis membahas mengenai peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Perumahan Asta Gardenia, Kelurahan Tuah Madani, Pekanbaru.

## **H. Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, kerangka berpikir, hipotesis, hasil penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS, berisi kajian kritis sistematis mengenai aspek/variabel yang diteliti dengan menggunakan teori, konsep, dalil dan peraturan yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang; Deskripsi Data (termasuk profil lokus penelitian), Pembahasan Hasil Penelitian,.

BAB V PENUTUP, pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian. Setelah itu yang terhir adalah membuat daftar pustaka dan riwayat hidup.(Fakultas Dakwah, 2023)

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Peran Kelompok Wanita Tani**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan dimasyarakat. Peran pada KBBI juga dapat diistilahkan sebagai pemain sandiwara, tukang lawak atau pemain yang membawakan dua macam peran dalam suatu cerita drama.(Indonesia, 2018) Perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi dapat dikatakan sebagai peran. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran juga merupakan rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok, dan dalam kehidupan berkelompok akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

##### **2. Teori Peran**

Teori peran adalah teori yang biasa digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah

”peran” yang digunakan dalam dunia teater, di mana seorang aktor dituntut harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh tersebut diharapkan berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater diibaratkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi. (Sarwono, 2017)

Teori peran (*role theory*) adalah penekanan sifat individual sebagai perilaku sosial yang mempelajari perilaku yang sesuai dengan keadaan yang di tempati di masyarakat. Peran (*role*) merupakan konsep sentral dari teori peran. Dengan kata lain kajian mengenai teori peran tidak lepas dari definisi peran serta berbagai istilah perilaku di dalamnya. Teori peran (*role theory*) yaitu perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Teori peran tidak hanya berasal dari psikologi akan tetapi juga berasal dari sosiologi dan antropologi.

Istilah “peran” diambil dari dunia teater, didalam teater, seorang aktor harus bermain sesuai dengan tokoh yang ditentukan dalam posisinya. sebagai tokoh yang telah di tentukan perannya di harapkan untuk berperilaku secara tertentu. kedudukan aktor dalam teater (sandiwara) itu selanjutnya disesuaikan dengan posisi seorang dalam masyarakat supaya sama dengan posisi aktor dalam teater, yaitu dimana dalam perilaku yang di inginkan dari seorang aktor tidak berdiri sendiri, melainkan selalu di kaitkan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut.

Pada teori Biddle dan Thomas (Subhan et al., 2022) ia membagi teori peran kedalam 4 golongan, yaitu istilah istilah yang menyangkut:

- a. Orang orang yang mengambil bagian dari interaksi sosial.

- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi
- c. posisi orang orang dan perilaku
- d. hubungan antara orang dan perilaku

Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam 2 golongan sebagai berikut :

- a. Actor (aktor, pelaku) : yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.
- b. Target (sasaran) atau orang lain (other) : yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.

Aktor maupun target bisa berupa individu-individu ataupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target).

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*) seseorang apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.(Soekanto, 2017)Peranan yang melekat pada diri seseorang dibedakan berdasarkan pergaulan di masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (*social position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan individu pada suatu organisasi. Peran menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan suatu proses. masyarakat biasanya memberikan fasilitas terhadap seseorang untuk melakukan perannya (*role facilities*)

Dalam masyarakat peran dimaknai sebagai suatu tugas yang diberikan pada seseorang atau kumpulan orang yang bersifat statis.

Dengan peran yang berbeda akan menimbulkan tingkah laku yang berbeda juga, akan tetapi tingkah laku tersebut akan berubah sesuai lingkungan dan situasi kondisi seseorang yang menjalankan peranan.

Menurut Soerjono Soekanto,(Soekanto, 2017) dalam menjalankan peranannya seseorang mempunyai beberapa aspek yaitu :

- a. Peranan yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran yang dimaksudkan adalah rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai kelompok.
- c. Peranan dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran memiliki kaitan dengan tugas dan fungsi yang keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh sebab itu peran memiliki beberapa dimensi untuk menjalankan tugas dan fungsinya tersebut yaitu:

- a. Peran sebagai suatu kebijakan. Peran ini merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- b. Peran sebagai strategi. Peran ini merupakan suatu strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran ini digunakan sebagai cara untuk mengurangi dan meredam konflik melalui usaha yang dicapai dari pendapat-pendapat yang ada.

Hubungan antar individu dalam masyarakat dapat berkembang baik jika setiap individu bertindak sesuai dengan keahlian peranan (*role skills*) dan terhindar dari konflik maupun kerancuan peranannya. Keahlian peranan mengacu pada kewajiban, tugas, dan hal yang berkaitan dengan posisi tertentu dalam kelompok. Dalam hal ini, terdapat tuntutan peranan yang merupakan desakan sosial yang memaksa individu untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan kepadanya, dan dikenakan sanksi sosial bila individu tersebut menyimpang dari peranannya. Sementara itu, keterampilan peranan merupakan kemampuan dalam memainkan peranan tertentu yang kadang disebut sebagai kompetensi sosial.

Menurut Jim Ife & Frank Tesoriero (Ife & Tesoriero, 2008), yang terdapat dalam bukunya yang telah diterjemahkan dengan judul *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Adapun peranan tersebut terbagi menjadi empat golongan yakni:

a. Peranan memfasilitasi (*fasilitative roles*)

Peran memfasilitasi yaitu peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Peran fasilitasi untuk mendorong terciptanya kondisi mufakat dalam pengambilan keputusan sebuah program dan kegiatan yang sesuai kebutuhan kelompok. Peran fasilitasi dilakukan untuk mendorong kelompok-kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan pengelolaan usaha secara efisien.

b. Peranan mendidik (*educational roles*)

Peran mendidik yaitu peran yang berkaitan dengan pengembangan proses belajar bersama penerima manfaatnya, dalam upaya peningkatan wawasan terhadap fokus kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat penerima manfaatnya. Peranan mendidik dilakukan dengan peningkatan kesadaran, memberikan informasi, melakukan pelatihan bagi individu atau kelompok dan masyarakat. Pekerja sosial memiliki peranan dalam penentuan agenda sehingga tidak hanya membantu pelaksanaan pada proses peningkatan produktifitas tapi juga berperan aktif memberikan masukan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman bagi individu, kelompok, dan masyarakat. Peranan mendidik melibatkan peran aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan bersama kelompok sesuai dengan kebutuhan.

c. Peranan representasi (*representational roles*)

Peran representasi yaitu peran dalam membantu peningkatan pemahaman terhadap konsep tertentu. Diketahui dengan meningkatnya kemampuan dan dapat memecahkan masalah pada masalah tertentu. Pada peranan representasi social worker bekerja sebagai agen untuk perubahan dengan membantu masyarakat untuk menyadari kondisi, mengembangkan relasi untuk dapat bekerja sama dengan pihak lain dan membantu masyarakat membuat suatu perencanaan.

d. Peranan teknis (*technical roles*).

Peran teknis, yaitu peran yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja seseorang, mengelola langkah-langkah atau tahap-tahap

program mulai dari peninjauan kebutuhan sampai ke monitoring-evaluasi.

Definisi serta teori-teori peran yang dikemukakan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran merupakan serangkaian perilaku, tanggung jawab, serta harapan yang terkait dengan posisi atau fungsi tertentu dalam konteks sosial atau organisasi. Peran juga dapat menciptakan struktur dan ketertiban dalam interaksi sosial, memungkinkan kerjasama dan pencapaian tujuan bersama.

Berkaitan dengan penelitian ini peran merupakan tindakan yang diharapkan oleh sekumpulan orang yang terhimpun di dalam Kelompok Wanita Tani dalam menjalankan perannya sebagai satuan kelompok tani dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga.

### 3. Kelompok Wanita Tani

#### a. Pengertian Kelompok Tani

Secara umum kelompok didefinisikan sebagai kumpulan dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang bersama. Dengan demikian di dalam suatu kelompok akan ada interaksi artinya hubungan sosial yang terjadi diantara anggota kelompok saling mempengaruhi. Interaksi yang dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan bersama ini dapat dikonotasikan bahwa masing-masing individu punya tujuan yang sama yang disepakati untuk dicapai secara bersama-sama.

Menurut Page dan Mac.Iver (Dalam Soekanto, 2017) menjelaskan kelompok sebagai himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang

hidup bersama, memiliki hubungan timbal balik, dan memiliki kesadaran untuk saling tolong-menolong.

Kelompok merupakan tempat bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sosiologis, ekonomis, maupun kebutuhan psikologisnya. Dengan berkelompok, manusia dapat mengembangkan potensi, aktualisasi, dan eksistensi dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain atau *gregariousness* sehingga manusia juga disebut *social animal*(Soekanto, 2017)

Sedangkan Petani adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan pertanian, yaitu proses produksi pangan, serat, dan produk lainnya melalui pengelolaan sumber daya alam seperti tanah, air, dan tanaman. Mereka memainkan peran krusial dalam menyediakan kebutuhan dasar manusia, terutama pangan, dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi, budaya, dan keberlanjutan lingkungan.

Menurut (Agustina, 2011) bahwa petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di bidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian, peternakan, perikanan dan pemungutan hasil laut.

Petani dapat diklasifikasikan berdasarkan skala usaha mereka, jenis komoditas yang dihasilkan, dan metode pertanian yang digunakan. Ada petani subsisten yang menghasilkan makanan hanya untuk kebutuhan sendiri dan keluarga, serta petani komersial yang

memproduksi dalam skala besar untuk dijual di pasar lokal maupun internasional.

Adapun kelompok tani merupakan sebuah perkumpulan yang terdiri dari petani-petani yang secara sukarela bergabung untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan-kegiatan pertanian. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah bagi para petani untuk saling bertukar informasi, pengalaman, dan teknologi, serta untuk mengakses sumber daya yang mungkin sulit dijangkau secara individu.

Sedangkan menurut Departemen Pertanian yang dikutip oleh Margono Slamet, kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar sama kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan anggota petani dalam mengembangkan usahanya (Slamet, 1995)

Penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani ini memiliki tujuan bersama dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Mereka bergerak di bidang pertanian, seperti menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan

harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

b. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas. Kelompok Wanita Tani juga berperan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi, dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha anggota.

Dibentuknya Kelompok Wanita Tani menjadi wadah bagi masyarakat dan setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam berusahatani yang lebih baik dan menguntungkan, serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Peran ganda wanita dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) dalah sebagai istri dan sebagai anggota kelompok tani. Adanya perubahan zaman, para wanita dapat menyeimbangkan tugasnya sebagai ibu rumah tangga serta sebagai anggota Kelompok Wanita Tani. Pembagian waktu yang tepat adalah kunci utama keseimbangan untuk para anggota tani(Nurmayasari & Ilyas, 2014)

Menurut Turindra sebagaimana yang dikutip oleh Rina Setiawati. Terdapat lima ciri Kelompok Wanita Tani efektif yaitu :

- 1) Merupakan kelompok yang efektif yang terdiri dari kurang lebih 10 orang untuk bekerjasama dalam hal belajar mengenai teknologi, pengambilan keputusan, produksi dan lainnya.
- 2) Anggota para petani berada dalam pengaruh kontak tani.
- 3) Para anggota kelompok tani memiliki tujuan yang sama, Usaha Tani yang sejenis.
- 4) Para anggota memiliki kegemaran yang sama, tradisi, bahasa, domisili, lokasi usaha tani, dan status ekonomi.
- 5) Bersifat informal dimana terbentuk atas dasar keinginan, memiliki aturan, waktu, adanya pembagian kerja dan tanggung jawab, solider dan percaya. (Setiawati, 2013)

#### 4. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki beberapa karakteristik yang khas, yang membedakannya dari kelompok lain dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari kelompok tani:

##### a. Ciri-Ciri Kelompok Tani

- 1) Saling mengenal, akrab, dan saling percaya sesama anggota.
- 2) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
- 3) Memiliki persamaan dalam tradisi atau permukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, pendidikan, bahasa dan ekologi.
- 4) Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota sesuai kesepakatan bersama.

b. Unsur Pengikat Kelompok Tani

- 1) Adanya kepentingan yang sama diantara anggotanya.
- 2) Adanya kawasan usaha yang menjadi tanggung jawab bersama di antara para anggotanya.
- 3) Adanya kader tani yang berdedikasi yang menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya,
- 4) Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya sekurang-kurangnya sebagian dari anggotanya.
- 5) Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

c. Fungsi Kelompok Tani

Fungsi kelompok tani adalah berbagai peran dan tugas yang dijalankan oleh kelompok tersebut untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, produktivitas pertanian, dan pembangunan. Fungsi-fungsi ini mencakup berbagai aspek yang mendukung keberhasilan dan kemajuan para petani. Berikut adalah beberapa fungsi utama kelompok tani:

- 1) Kelas belajar, kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah, serta kehidupan yang lebih sejahtera.
- 2) Wahana kerjasama, kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama, di antara sesama petani dalam kelompok

tani dan kelompok tani dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi masalah, tantangan, hambatan atau gangguan.

- 3) Unit produksi, usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari kuantitas, maupun komunitas.(Yulpani, 2020)

#### 5. Peran Kelompok Wanita Tani

Pertanian merupakan sektor vital dalam perekonomian Indonesia, dan wanita memainkan peran penting dalam aktivitas pertanian, baik sebagai tenaga kerja utama maupun pendukung. Namun, peran wanita dalam sektor ini sering kali kurang diakui dan termarginalkan. Untuk mengatasi ketidakadilan gender dan meningkatkan kontribusi wanita dalam pertanian, dibentuklah Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok ini memiliki latar belakang yang kuat yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan pemberdayaan.

Keikutsertaan wanita dalam bekerja menjadi sebuah keniscayaan untuk tujuan kehidupan ekonomi yang lebih baik. Wanita juga memiliki hak yang sama atas pekerjaan meskipun juga tetap melihat kodrat fitrahnya sebagai wanita. Peran wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga tentu bukan berarti menggantikan peran suami sebagai kepala keluarga, akan tetapi wanita juga memiliki hak yang sama dalam bekerja. Persamaan hak tersebut diterangkan di dalam QS. An-Nisaa ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا  
 وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

*Artinya: Janganlah kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.( Q.S An-Nisa/4:32.Qur'an Kemenag)*

Ayat di atas menjelaskan kesamaan hak perempuan untuk bekerja.

Meskipun Islam memperbolehkan perempuan untuk bekerja, tetapi terdapat batas-batas hak perempuan bekerja sesuai dengan tabiat dan kodrat kewanitaannya, dan tidak bekerja ditempat yang berdesak-desakan dengan kaum lelaki.

Peran wanita dalam pengambilan manajemen usaha tani tak dapat diabaikan. Umumnya wanita tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan suami. Keragaman hidup wanita tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran manajerial usaha tani, teknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan wanita tani, baik di dalam sektor pertanian maupun di luar sektor pertanian.

Peran istri sebagai penopang keluarga setelah suami dapat membantu peningkatan perekonomian keluarga, kedudukan wanita sebagai penopang laki-laki dijelaskan di dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

*Artinya: Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.328) Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S At-Taubah/9:71 Qur'an Kemenag)*

Ayat ini menerangkan bahwa orang mukmin, pria maupun wanita saling menjadi pembela di antara mereka. Selaku mukmin ia membela mukmin lainnya karena hubungan agama. Wanita pun selaku mukminah turut membela saudara-saudaranya dari kalangan laki-laki mukmin karena hubungan seagama sesuai dengan fitrah kewanitaannya. Ayat ini juga mengisyaratkan akan pentingnya saling membantu bekerja sama.

Peran yang seharusnya dilakukan oleh perempuan dalam pembangunan melalui apa yang kita kenal dengan Panca Darma Wanita, yaitu:

- a. Sebagai istri supaya dapat mendampingi suami, sebagai kekasih dan sahabat bersama-sama membina keluarga yang bahagia.
- b. Sebagai ibu pendidik dan pembina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan rohani dan jasmani dalam menghadapi segala tantangan zaman dan menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.
- c. Sebagai ibu pengatur rumah tangga supaya rumah tangga merupakan tempat aman dan teratur bagi seluruh anggota keluarga.

- d. Sebagai tenaga kerja dan dalam profesi, bekerja di pemerintahan, perusahaan swasta, dunia politik, berwiraswasta dan sebagainya untuk menambah penghasilan keluarga
- e. Sebagai anggota organisasi masyarakat terutama organisasi perempuan, badan-badan sosial dan sebagainya untuk menyumbangkan tenaga kepada masyarakat.(Yulpani, 2020).

Tantangan ekonomi yang dihadapi oleh banyak keluarga di pedesaan, kelompok wanita tani muncul sebagai kekuatan utama dalam memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kelompok ini tidak hanya berfokus pada aktivitas pertanian, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu anggotanya mengelola usaha pertanian dengan lebih efektif dan produktif. Berikut adalah beberapa cara kelompok wanita tani berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga:

a. Peningkatan Produktivitas Pertanian:

Melalui kelompok wanita tani, para perempuan mendapatkan akses ke pelatihan dan penyuluhan mengenai teknik pertanian yang lebih modern dan efisien. Misalnya, mereka diajarkan cara menggunakan pupuk organik, teknik irigasi yang lebih baik, serta cara menangani hama dan penyakit tanaman dengan metode ramah lingkungan. Dengan produktivitas pertanian yang meningkat, pendapatan keluarga pun bertambah.

b. Diversifikasi Sumber Pendapatan:

Kelompok wanita tani sering kali tidak hanya fokus pada satu jenis usaha pertanian. Mereka mendorong anggotanya untuk

mengembangkan berbagai usaha sampingan seperti peternakan, kerajinan tangan, atau usaha makanan olahan. Diversifikasi ini penting untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendapatan dan memastikan stabilitas ekonomi keluarga.

c. Pengembangan Keterampilan Manajemen dan Kewirausahaan:

Melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha yang diberikan oleh kelompok wanita tani, para anggota memperoleh keterampilan dalam mengelola keuangan, merencanakan bisnis, dan memasarkan produk mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjalankan usaha dengan lebih efisien dan mengoptimalkan keuntungan.

d. Akses ke Modal dan Pembiayaan:

Banyak kelompok wanita tani yang memiliki program simpan pinjam atau koperasi yang membantu anggotanya mendapatkan akses ke modal usaha. Dengan adanya modal ini, mereka dapat berinvestasi dalam peralatan pertanian, bibit unggul, atau bahkan memperluas lahan pertanian mereka. Akses ke pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau ini menjadi salah satu kunci peningkatan ekonomi keluarga.

e. Penguatan Jaringan dan Pemasaran:

Kelompok wanita tani sering bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk memperluas jaringan pemasaran produk mereka. Melalui berbagai pameran, bazar, dan penjualan online, produk-produk hasil pertanian dan

kerajinan tangan mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini tentu saja berdampak positif terhadap pendapatan keluarga.

f. Dukungan Sosial dan Emosional:

Tidak kalah penting, kelompok wanita tani juga berfungsi sebagai komunitas yang memberikan dukungan sosial dan emosional kepada anggotanya. Dalam kelompok ini, mereka dapat saling berbagi pengalaman, solusi, dan semangat, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial mereka.

Secara keseluruhan, peran kelompok wanita tani sangat signifikan dalam mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya kelompok ini, para wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi yang tangguh dan inovatif. Peran mereka membuktikan bahwa pemberdayaan perempuan adalah kunci untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

## **B. Peningkatan Ekonomi Keluarga**

### **1. Pengertian Peningkatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "peningkatan" didefinisikan sebagai proses, cara, atau perbuatan meningkatkan sesuatu. Kata ini mengandung arti adanya perubahan menuju kondisi yang lebih baik atau lebih tinggi daripada sebelumnya. Contoh penggunaan kata ini adalah dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan atau peningkatan produksi. (Indonesia, 2018)

Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan (Adi,

2003). Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Penjelasan-penjelasan di atas maka Peningkatan adalah proses atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik, lebih besar, lebih tinggi, lebih efisien, atau lebih efektif. Ini dapat merujuk pada berbagai konteks, tidak terbatas pada peningkatan kualitas produk, layanan, keterampilan, kinerja, atau kondisi. Dalam konteks bisnis, peningkatan sering terkait dengan perbaikan proses, peningkatan keuntungan, atau pengembangan produk baru. Dalam konteks pribadi, peningkatan bisa merujuk pada pengembangan keterampilan atau pengetahuan individu.

Sedangkan dalam konteks ekonomi keluarga maka peningkatan adalah bertambahnya penghasilan pendapatan sebagai pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

## 2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan

anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.(Putong, 2013)

Menurut Abraham Maslow ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggabungan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.(Tindangen et al., 2020)

Pada dasarnya, ekonomi dibagi menjadi dua cabang utama: ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ekonomi mikro berfokus pada perilaku individu dan perusahaan serta bagaimana mereka berinteraksi di pasar untuk menetapkan harga dan kuantitas barang serta jasa. Misalnya, seorang petani memutuskan berapa banyak jagung yang akan ditanam berdasarkan harga jagung di pasar dan biaya produksinya. Di sisi lain, ekonomi makro melihat gambaran yang lebih besar, seperti pertumbuhan ekonomi suatu negara, tingkat pengangguran, dan inflasi. Ini mencakup kebijakan pemerintah dalam mengelola ekonomi, seperti penetapan suku bunga oleh bank sentral atau kebijakan fiskal yang melibatkan pajak dan pengeluaran pemerintah.

Keluarga merupakan tempat dimana individu tumbuh, berkembang dan belajar mengenai nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadiannya kelak. Proses belajar tersebut berjalan terus-menerus sepanjang individu tersebut hidup. Ahmadi mengemukakan bahwa, keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan kelompok. Sehingga keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya, keluarga sudah barang tentu yang pertama-tama pula

menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.(Rostiana et al., 2015)

Menurut Friedman, keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan. Sedangkan menurut Duvall, keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam unit terkecil dalam masyarakat, penerima asuhan, kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga saling berhubungan, dan menempati posisi antara individu dan masyarakat.(Rostiana et al., 2015)

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.(Tindangen et al., 2020)

Ekonomi keluarga juga mempelajari bagaimana keluarga sebagai unit ekonomi mengelola sumber daya mereka untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keuangan mereka. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, ekonomi keluarga mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Pengelolaan yang bijaksana

dalam hal-hal ini sangat penting untuk memastikan stabilitas dan kesejahteraan anggota keluarga.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anaknya. Setiap keluarga mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda, ada yang terpenuhi dengan baik ada pula yang masih kurang. Dalam hal ini seluruh anggota keluarga ikut berperan serta suami sebagai pencari nafkah, perempuan (istri) yang menjalankan perekonomian keluarga. Namun saat ini, para perempuan juga berperan dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga dengan bekerja. Sering kali masyarakat memandang rendah terhadap perempuan, tetapi pada kenyataannya perempuan sangat berperan penting dalam ekonomi keluarga. Keputusan perempuan untuk bekerja bertujuan untuk membantu suami dalam mencari nafkah. Bahkan perempuan mempunyai sumbangan yang cukup besar terhadap perekonomian keluarga. Dengan begitu, pendapatan yang di peroleh perempuan (istri) dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. (Subhan et al., 2022).

Kepala keluarga memiliki peran yang cukup besar dalam bertanggung jawab untuk menafkahi keluarganya. Sedangkan perempuan memiliki peran mengurus rumah tangga. Kedua peran ini menjadikan sebuah keluarga yang kuat. Keluarga yang kuat yaitu keluarga yang mampu mendidik, membiayai pendidikan anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Salah satu faktor yang mendukung menciptakan keluarga yang kuat adalah faktor ekonomi keluarga tersebut. Karena, keluarga yang kuat akan menghasilkan negara yang berdaulat yang

memiliki orientasi melahirkan generasi yang hebat untuk meneruskan cita-cita bangsanya.

Untuk menciptakan perekonomian keluarga yang kuat, perempuan memiliki kesempatan untuk mewujudkannya. Perempuan dapat melakukan peranan ganda dalam menunjang perekonomian keluarga. Perempuan dapat bekerja sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi pekerja pada sebuah sektor. Masuknya perempuan ke dalam dunia kerja tentu berdampak baik bagi perekonomian keluarga. Peranan perempuan dalam dunia kerja juga memberi dampak baik bagi masyarakat, khususnya bagi pekerjaan yang membutuhkan tenaga ahli seorang perempuan (Nurhaliza et al., 2021)

Peningkatan perekonomian keluarga adalah tujuan penting yang dapat membawa dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan dan stabilitas hidup. Proses ini melibatkan peran aktif yang terencana dan upaya yang berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk kaitannya dengan peran KWT dalam kativitas-aktivitas usaha taninya untuk tercapainya perekonnoman keluarga yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kualitatif. Metode ini lebih bersifat deskriptif dan eksploratif, bertujuan untuk memahami makna, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks alami mereka. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. (Moleong, 2019) Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Analisis data kualitatif bersifat tematik atau naratif, memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang subjek penelitian. Misalnya, penelitian etnografi yang meneliti kehidupan sehari-hari komunitas tertentu dapat mengungkap nilai-nilai budaya, norma, dan dinamika sosial yang tidak dapat diukur dengan angka.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian penelitian ini adalah:

1. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan individu pada fenomena tertentu. Ini sangat berguna ketika peneliti ingin menjelajahi aspek-aspek yang kompleks dan nuansial dari suatu isu yang tidak dapat diukur dengan angka.
2. Penelitian kualitatif mampu menangkap nuansa dan kompleksitas yang sering kali tidak terdeteksi melalui metode kuantitatif. Melalui wawancara

mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang tidak muncul dalam data numerik.

3. Metode kualitatif memfasilitasi interaksi langsung dan dinamis antara peneliti dan partisipan, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik dengan lebih terbuka dan partisipan untuk berbagi perspektif mereka secara mendetail. Hal ini menciptakan data yang kaya dan bermakna.

Melalui pendekatan metode kualitatif ini, peneliti akan mencoba mendeskripsikan peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga, hal ini dapat peneliti lakukan dengan menggali secara mendalam sumber-sumber data, baik data primer maupun sekunder melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Dilihat dari jenis dan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif maka untuk mendapatkan data tentang peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga, ada dua sumber data untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang langsung didapatkan di lapangan. (Moleong, 2019) Data primer ini diperoleh dengan mengumpulkan dari informan melalui kegiatan wawancara dan/atau observasi di lapangan. Data primer dapat dicatat dalam sebuah catatan tertulis atau menggunakan media rekaman baik foto maupun video. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan

data berupa wawancara kepada ketua KWT Asta Maju Bersama serta beberapa anggota KWT. Peneliti juga akan menggunakan observasi dan dokumentasi di lapangan untuk mendukung hasil wawancara.

## 2. Data Skunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. (Moleong, 2019) seperti dari surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi. Berdasarkan pengertian tersebut sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Data Sekunder yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada pada KWT Asta Maju Bersama.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah sumber data penelitian yaitu seseorang yang dianggap memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan penelitian atau subjek penelitian, dan bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. (Moleong, 2019) Dengan pertimbangan ini diharapkan dapat memperoleh jawaban dari informan yang benar-benar mengetahui permasalahan yang sedang diteliti sehingga menghasilkan data yang valid. Adapun jumlah informan yang dianggap paling mengetahui masalah yang akan diteliti, yaitu disajikan dalam tabel sebagai berikut sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1	Diana Gusrini	Ketua KWT	1
2	Fitrina	Wakil Ketua	1
3	Osmayanti	Sekretaris	1
4	Yurmita	Bendahara	1
5	Nur Winarto	Ketua RT 02	1
6	Willy Syahrendra	Suami Anggota KWT	1
7	Elviani	Anggota	1
8	Elvira	Anggota	1
9	Jumlah Informan		8

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah mengamati secara langsung dengan seksama. Metode pengumpulan data observasi ialah dengan melakukan pengamatan dengan seksama terhadap subjek dan lingkungan, yang kemudian dicatat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat melihat dari sudut pandang subjek dan mampu merasakan dan menghayati yang dirasakan melalui sudut pandang subjek. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di perumahan Asta Gardenia Rt 02 Rw 02 Kelurahan Tuah Madani kecamatan Tuahmadani Kota Pekanbaru, untuk mengamati Peran Kelompok Wanita Tani "Asta Maju Bersama" Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. (Moleong, 2019) Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai ketua Rt 02 Perumahan Asta Gardenia, Ketua KWT dan anggota KWT Asta Maju Bersama untuk memperoleh data yang akurat. Dengan wawancara ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana peran KWT Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan catatan atau lisan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk foto, rekaman, arsip dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dari teknik sebelumnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumentasi foto dan/atau video serta arsip-arsip KWT Asta Maju Bersama yang terkait dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data dan mendapatkan temuan yang bermakna. Pemilihan teknik analisis yang tepat sangat tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik analisis yang sesuai, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian valid,

reliabel, dan bermanfaat dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara deskriptif. (Moleong, 2019) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data menurut Miles & Huberman yang memiliki komponen sebagai berikut:

1. Pengumpulan data:

Pengumpulan data diperoleh dari hasil penelitian yang merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti saat dilapangan. Hasil dari pengumpulan data yang dilihat, didengar dan diamati saat dilapangan akan dikumpulkan dan dideskripsikan.

2. Reduksi data:

Reduksi data merupakan proses yang digunakan untuk menyederhanakan dan merangkum data yang besar dan kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas tanpa menghilangkan informasi penting. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk mengurangi volume data yang perlu dianalisis dan disimpan, serta untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pemrosesan data. Dalam hal ini peneliti akan memilah dengan mengelompokkan data sesuai dengan focus penelitian agar mempermudah dalam penyajian data.

3. Penyajian Data:

Penyajian data merupakan proses mengorganisir, mengatur, dan menampilkan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Data juga disajikan dalam bentuk uraian teks yang bersifat

naratif, dalam penelitian ini juga ditampilkan tabel dan gambar serta penjelasan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan:

Penarikan kesimpulan merupakan proses menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan untuk membuat pernyataan atau keputusan yang didasarkan pada bukti-bukti terkait sebagai kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan keakuratan data, relevansi temuan, yang menjadi fokus pada penelitian ini.

### F. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Asta Gardenia RT 02, RW 02. Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tuahmadani Kota Pekanbaru, yang merupakan tempat KWT Asta Maju Bersama berada.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan dengan melalui berbagai tahapan, tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap pra lapangan, seminar proposal, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data dan ujian munaqasah. Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Tahapan Waktu penelitian**

No	Tahapan	Waktu Yang Digunakan
1	Pra Lapangan	Februari - April
2	Seminar Proposal	Juni
3	Penelitian Lapangan	Juni - Juli
4	Analisis Data	Juli - Agustus
5	Ujian Munaqasah	Agustus

a. Pra Lapangan

Untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan dengan lancar dan efektif, serta untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan yang akan diperoleh, maka pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa langkah yaitu:

- 1.) Menentukan Fokus Penelitian, Dalam hal ini peneliti memilih topik tentang “Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga”.
- 2.) Kajian Literatur, peneliti melakukan tinjauan literatur untuk memahami konteks penelitian, mencari hubungan dalam penelitian sebelumnya, dan membangun kerangka teori yang relevan.
- 3.) Merancang Rencana Penelitian, peneliti menyusun rencana penelitian yang mencakup metodologi, teknik pengumpulan data, prosedur analisis data, dan jadwal penelitian. Peneliti juga memilih lokasi penelitian pada Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama yang berada di Perumahan Asta Gardenia RT 02 / RW 02 Kelurahan Tuah Madani
- 4.) Mengurus Izin Penelitian, peneliti mengurus perizinan Akademik di Fakultas Dakwah untuk mendapatkan izin dalam penelitian.
- 5.) Mempersiapkan Alat Pengumpulan Data, peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, seperti pedoman wawancara, kuesioner, atau lembar observasi.
- 6.) Memahami Konteks Lokal, peneliti mencoba memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan lingkungan lokasi penelitian. Hal ini peneliti lakukan dengan

membangun komunikasi terhadap tokoh masyarakat serta ketua KWT Asta Maju Bersama beserta anggota.

b. Seminar Proposal

Tahapan seminar poroposal ini merupakan bagian dari tahapan lanjutan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki dasar yang kuat, metode yang tepat, dan memiliki potensi kontribusi yang signifikan terhadap Pridi Pengembangan Masyarakat Islam serta masyarakat umum.

c. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini peneliti melibatkan serangkaian langkah yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data di lapangan. Berikut adalah tahapan-tahapan utama yang peneliti lakukan dalam penelitian lapangan:

- 1.) Pengumpulan Data di Lapangan
- 2.) Pengolahan dan Analisis Data
- 3.) Penarikan Kesimpulan
- 4.) penyusunan Laporan Penelitian dengan menulis laporan penelitian yang komprehensif, mencakup latar belakang, metodologi, hasil, analisis, dan kesimpulan.

d. Tahapan Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dimulai dengan menetapkan informan kunci yang mendeskripsikan mengenai peran KWT Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

e. Ujian Munaqasah

Tahap ini merupakan kegiatan ujian akhir dari seluruh kegiatan akademik dan dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Kelurahan Tuahmadani**

###### **a. Kondisi Geografis Kelurahan Tuahmadani**

Kelurahan Tuahmadani masuk pada wilayah kecamatan Tuah Madani, kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan ini dibentuk dari pemekaran wilayah kelurahan Tuah Karya dan kelurahan Simpang Baru. Kelurahan Tuahmadani dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 tahun 2016 mengenai pembentukan kelurahan di kota Pekanbaru. Secara administratif, kelurahan Tuahmadani terbagi kedalam 8 RW dan 31 RT.

Secara geografis, kelurahan Tuahmadani yang masuk pada wilayah kecamatan Tuah Madani berada di sebelah barat daya kota Pekanbaru. Adapun batas wilayahnya adalah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Air Putih
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Tuah Karya dan Kelurahan Simpang Baru
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

###### **b. Jumlah Penduduk**

Penduduk Kelurahan Tuahmadani Berjumlah 9.908 jiwa, dengan rinciaan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Tuahmadani Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	5.008	50,5 %
2	Perempuan	4.900	49,5 %
Jumlah		9.908	100 %

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/ Tuah\\_Madani,Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/Tuah_Madani,Pekanbaru).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat Kelurahan Tuah Madani berjumlah 9.908 jiwa. Dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 5.008 jiwa atau 50,5 %, sedangkan perempuan berjumlah 4.900 jiwa atau 49,5 %. Data di atas menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan dengan selisih 108 jiwa atau 1,1 % dari keseluruhan jumlah penduduk.

c. Jumlah Penduduk Perumahan Asta Gardenia

Penduduk Perumahan Asta Gardenia berjumlah 165 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	81	49,1 %
2	Perempuan	84	50,9 %
Jumlah		165	100 %

Sumber: *Data RT.02/RW.08 Kelurahan Tuahmadani.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk masyarakat RT.02/RW.08 Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani berjumlah 165 jiwa. Dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 81 jiwa atau 49,1 %, sedangkan perempuan berjumlah 84 jiwa atau 50,9 %. Dengan jumlah 165 jiwa tersebut maka jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kelurahan Tuahmadani yang berjumlah 9.908 jiwa, maka persentase penduduk

RT.02/RW.08 Perumahan Asta Gardenia adalah 1,7 % dari keseluruhan jumlah penduduk Kelurahan Tuahmadani.

d. Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi suatu daerah. Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri, karena melalui pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan kesempatan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik, masyarakat akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Pendidikan juga memungkinkan individu untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap pembangunan daerah. Untuk lebih jelasnya tentang tingkat Pendidikan di Kelurahan Tuah Madani dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Tuah Madani Berdasarkan Tingka Pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Tidak/Belum Sekolah	3.495	35 %
2	Tidak/Tamat SD	299	3 %
3	Tamat SD/Sederajat	1.078	10,9 %
4	SLTP/Sederajat	1.036	10,4 %
5	SLTA/Sederajat	2.045	20,6 %
6	Diploma III	990	10 %
7	Akademi/Strata I	877	8,8 %
8	Strata II	56	0,6 %
9	Strata III	32	0,3 %
Jumlah		9.908	100 %

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/ Tuah\\_Madani,Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/Tuah_Madani,Pekanbaru).

Dari tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk pada tingkat pendidikan masih banyak penduduk yang tidak/belum sekolah dengan jumlah 3.495 dengan persentase 35 %. Adapun jumlah terbanyak selanjutnya di tingkat SLTA/Sederajat berjumlah 2.045 dengan 20,6 %. Sedangkan Pendidikan tinggi diploma III sebanyak 990 dengan persentase 10 %. Pendidikan ditingkat Strata I 8,8 %. Ditingkat Strata II dan III kurang dari 1 %.

e. Agama Masyarakat Kelurahan Tuah Madani

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, agama tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan spiritual, tetapi juga sebagai sumber nilai-nilai dan identitas yang membentuk karakter dan budaya suatu komunitas. Pentingnya agama dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari pembentukan moralitas, penyatuan sosial, hingga penciptaan makna dan tujuan hidup. Untuk mengetahui kondisi keagamaan di Kelurahan Tuah Madani dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Tuah Madani Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	9849	99,4 %
2	Katolik	18	0,2 %
3	Protestan	25	0,2 %
4	Hindu	-	
5	Budha	16	0,2 %
6	Konghucu	-	
jumlah		9.909	100 %

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/ Tuah\\_Madani,Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/Tuah_Madani,Pekanbaru).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Tuahmadani secara mayoritas beragama islam

dengan jumlah 9.849 atau 99,40 %. Sedangkan pemeluk agama khatolik dan protestan tidak sampai 1 % dari keseluruhan jumlah penduduknya. Adapun agama Hindu dan agama Konghucu tidak ada penganutnya di Kelurahan Tuah Madani.

## 2. Profil Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama

### a. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama

Pekanbaru merupakan kota dengan perkembangan pesat serta tingkat urbanisasi yang tinggi. Meskipun dikenal sebagai pusat perdagangan dan industri, ada banyak daerah di kota ini yang masih memiliki lahan-lahan kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak penduduk, terutama di daerah pinggiran kota, seperti halnya masyarakat di Kelurahan Tuahmadani tepatnya di perumahan Asta Gardenia, yang menghadapi kesulitan ekonomi dan berjuang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Ditengah kondisi ini, wanita di daerah perkotaan menghadapi tantangan ganda: mengelola rumah tangga sekaligus berusaha mencari tambahan pendapatan untuk keluarga.

Peran wanita dalam pertanian perkotaan mulai dilirik sebagai solusi untuk mengatasi masalah ekonomi dan sosial. Wanita memiliki peran penting dalam mengelola kebun-kebun kecil di halaman rumah atau lahan kosong di sekitar tempat tinggal mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, mereka dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk menanam sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat yang dapat dikonsumsi sendiri atau dijual.

Pembentukan KWT Asta Maju Bersama berawal dari inisiatif beberapa tokoh masyarakat serta ibu-ibu rumah tangga yang peduli terhadap isu ketahanan pangan dan pemberdayaan wanita. Dengan dukungan dari pemerintah kota ditingkat Kelurahan melalui PPL Pertanian, akhirnya pada tanggal 12 Maret 2021, KWT Asta Maju Bersama resmi didirikan (Nurwinarto, 2024). Tujuan utama pembentukan KWT ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita perkotaan dalam bertani, memperkuat jaringan sosial di antara mereka, serta mempromosikan konsep pertanian perkotaan yang berkelanjutan guna meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga.

KWT Asta Maju Bersama mengadopsi pendekatan partisipatif di mana setiap anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan kelompok. Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama di antara anggota. Berbagai pelatihan dan workshop diadakan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota dalam bidang pertanian, pengelolaan keuangan, dan kewirausahaan (Diana Gusrini, 2024).

b. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama

1) Visi

Mewujudkan Kelompok Wanita Tani yang mandiri, dalam bidang pertanian untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat.

2) Misi

a) Memberdayakan ibu-ibu rumah tangga agar lebih kreatif

- b) Memanfaatkan lahan pekarangan dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga
  - c) Mengembangkan produk pertanian
  - d) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
- c. Tujuan Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama
- 1) Untuk menumbuhkan partisipasi ibu-ibu rumah tangga agar lebih produktif
  - 2) Memanfaatkan sumberdaya alam
  - 3) Untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga melalui peningkatan kapasitas dan keterampilan dalam usaha tani
  - 4) Untuk mempererat hubungan sosial sesama anggota, masyarakat dan pihak lainnya
- d. Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama

**Tabel 4.5 Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama**

No	Nama	Jabatan
1	Diana Gusrini	Ketua
2	Fitrina	Wakil Ketua
3	Osmayenti	Sekretaris
4	Yurmita	Bendahara
5	Elviani	Anggota
6	Elvira	Anggota
7	Nurma Ayani	Anggota
8	Beti Aulia Rahmi	Anggota
9	Siti Khalijah	Anggota
10	Lisa Arifin	Anggota

*Sumber: Data KWT Asta Maju Bersama*

- e. Potensi Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama memiliki akses terhadap berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan terutama lahan pertanian yang berada di sekitaran perumahan.

**Tabel 4.6 Potensi Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama**

No	Potensi kelompok	Luas m <sup>2</sup>
1	Luas areal perkebunan	3.000 m <sup>2</sup>
2	Luas areal pekarangan rumah	70 m <sup>2</sup> / anggota
3	Data kebun produktif	
	a. Lengkuas	200 m <sup>2</sup>
	b. Cabai	250 m <sup>2</sup>
	c. Terung	250 m <sup>2</sup>
	d. Ubi jalar	500 m <sup>2</sup>
	e. Rumah bibit	6 m <sup>2</sup>

*Sumber: Data KWT Asta Maju Bersama*

f. Kegiatan Kelompok Tani Asta Maju Bersama

Kegiatan yang dilakukan KWT Asta Maju Bersama diantaranya adalah pembibitan tanaman sayuran, budidaya sayuran dan tanaman pangan, tanaman dalam pot/polybag serta pemasaran hasil pertanian (Osmayenti, 2024).

1) Pembibitan tanaman sayuran

Aktivitas KWT Asta Maju Bersama dalam kegiatan pembibitan tanaman yang dilakukan melalua penyemaian benih berbagai tanaman sayuran ke dalam polybag-polybag kecil kemudian ditanam serta sebahagian yang lain langsung dijual dalam bentuk bibit



**Gambar 4.1 Pembibitan Tanaman Sayuran (Sumber: Dokumentasi KWT Asta Maju Bersama)**

Gambar 4.1 di atas merupakan pembibitan yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama di dalam rumah bibit yang berada di perumahan Asta Gardenia.

## 2) Budidaya sayuran dan Tanaman Pangan

Budidaya sayuran dan tanaman pangan merupakan salah satu aktivitas pertanian yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama dalam memenuhi kebutuhan gizi serta ketahanan pangan. Selain itu juga untuk menambah pemasukan perekonomian keluarga. Kegiatan ini dilakukan di area perkebunan seluas 3.000 m<sup>2</sup>. Area perkebunan yang dijadikan tempat KWT Asta Maju Bersama melakukan kegiatan budidaya sayuran dan tanaman pangan merupakan tanah milik pengembang perumahan dengan setatus pinjam pakai. Adapun hasil dari pertanian tersebut seluruhnya untuk para anggota KWT Asta Maju Bersama.



**Gambar 4.2 Budidaya Sayuran dan Tanaman Pangan**

Gambar 4.2 diatas merupakan kegiatan budidaya sayuran dan tanaman yang dilakukan di kebun KWT Asta Maju Bersama. Melalui kegiatan tersebut para anggota berperan aktif dalam peningkatan ekonomi keluarga.

### 3) Tanaman Sayuran Dengan Media Polybag

Kegiatan ini merupakan kegiatan usaha tani para ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama melalui budidaya tanaman sayur-sayuran dengan media tanam didalam pot/polybag. Area kegiatan usaha tani ini kebanyakan dilakukan dipekarangan rumah masing-masing anggota, seperti tanaman cabai, tomat, seledri serta tanaman sayuran lainnya.



**Gambar 4.3 Tanaman Dengan Media Polybag**

Gambar 4.2 diatas merupakan kegiatan budidaya sayuran dan tanaman yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama. Melalui media polybag. Kegiatan usaha tani ini dilakukan disekitar pekarangan rumah para anggota.

#### 4) Pemasaran hasil pertanian

Pemasaran hasil pertanian yang dilakukan KWT Asta Maju Bersama yaitu dengan menjual langsung ke konsumen, kerjasama dengan warung-warung sembako sekitar perumahan, melalui bazar pada iven-iven yang diadakan pemerintah serta penjualan melalui media sosial.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru**

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi. Melalui pelatihan dan edukasi, anggota KWT Asta Maju Bersama meningkatkan keterampilan bertani, yang berdampak langsung pada peningkatan hasil panen dan pendapatan. KWT tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan tetapi juga mendorong kemandirian dan partisipasi aktif wanita dalam pengambilan keputusan ekonomi di rumah tangga, sehingga secara keseluruhan berkontribusi pada kesejahteraan keluarga.

Lebih dari sekedar kontribusi ekonomi, KWT Asta Maju Bersama memberdayakan perempuan dengan meningkatkan peran dan partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan di tingkat keluarga, hal ini bisa didapatkan dari interaksi dalam kelompok melalui pertemuan-pertemuan rutin dalam kegiatan-kegiatan pertanian. Melalui kolaborasi dan solidaritas kelompok, ibu-ibu rumah tangga yang tergabung kedalam kelompok tidak hanya memperoleh dukungan sosial tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian. Dengan demikian, KWT Asta Maju Bersama tidak hanya berfungsi sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mempromosikan kesetaraan gender dan pembangunan komunitas yang berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Diana Gusrini selaku ketua KWT Asta Maju Bersama, beliau menjelaskan bahwa:

Kelompok Wanita Tani ini dibentuk agar para anggota yang merupakan ibu-ibu rumah tangga memiliki kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga, KWT ini tentu sangat berperan dalam membantu perekonomian keluarga, misalnya dari hasil panen yang dijual bisa menambah penghasilan. Walaupun tidak besar jumlahnya tapi sudah membantu untuk keperluan sehari-hari. Selain itu dengan adanya KWT ini kami juga memiliki pengetahuan lebih tentang pengelolaan rumah tangga, misalnya dari pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan keuangan atau keterampilan dalam hal usaha tani sehingga membantu kami lebih terampil sebagai ibu rumah tangga (Diana Gusrini, 2024).

Dari hasil wawancara kepada ketua KWT Asta Maju Bersama diatas, maka KWT Asta Maju Bersama berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, terutama peranya sebagai penopang perekonomian keluarga serta peranya sebagai ibu rumah tangga.

a. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Sebagai Penopang Perekonomian Keluarga

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama memainkan peran yang penting sebagai penopang perekonomian keluarga. Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT, aktif dalam kegiatan pertanian yang menghasilkan pendapatan tambahan. Melalui kerja keras dan dedikasi, KWT membuktikan bahwa peran wanita dalam pertanian bisa menjadi kekuatan ekonomi yang signifikan. Sebagaimana disampaikan oleh ibu Osmayenti selaku sekretaris KWT Asta Maju Bersama:

Semenjak adanya KWT ini alhamdulillah bisa menambah ekonomi keluarga, ya meskipun belum maksimal setidaknya sudah membantu, misalnya dari penjualan tanaman-tanaman sayuran, terus panen ubi jalar, penjualan bibit juga, hasilnya bisa membantu untuk pemasukan para anggota KWT(Osmayenti, 2024)

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Fitriana selaku Wakil Ketua KWT Asta Maju Bersama:

Kelompok Wanita Tani ini punya peran yang bagus, seperti ibu sendiri terbukti sekarang disekitar rumah, ibu tanami sayur-sayuran. Ada juga itu rumah dekat sini dah lama gak dihuni, ya kami manfaatkan lahanya, tapi pasti kita minta izin dulu sama yang punya rumah. Alhamdulillah lah, ya lebih kurang dari mulai berdiri tahun 2021 sampai saat ini kita masih aktif bertani sayur-sayur seperti lengkuas serai, ubi jalar, cabai macam-macam lah, hasilnya bisa membantu ekonomi keluarga (Fitrina, 2024).

Sedangkan ibu Elvira selaku anggota KWT Asta Maju Bersama mengemukakan bahwa kegiatan usaha tani juga memiliki peran yang baik dalam menopang perekonomian keluarga, ia menyatakan:

Sebenarnya kakak dikampung juga uda nanam-nanam, karna orang tua kakak petani, waktu baru-baru pindah ke perumahan ini

sudah ada nanam cabai, tapi sekedarnya aja. Kalau sekarang setelah ikut kelompok jadi lebih banyak lagi tanaman-tanamannya. Karna ada pertemuan rutin, terus ada kebun yang kelompok itu kami ngerjakanya sama-sama, jadwalnya juga dibagi. Yah dengan adanya kelompok ini jadi lebih paham masalah tanaman, hasilnya pun jadi tambah subur, pupuk juga dapat bantuan. Intinya terbantu. Bisa dikatakan sudah bisa untuk bantu-bantu ekonomi di rumah meskipun dikit-dikit (Elvira, 2024).

Keterangan yang disampaikan oleh beberapa informan diatas telah menjelaskan bahwa KWT Asta Maju Bersama memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian keluarga, begitu juga dari hasil pengamatan penulis dalam observasi melihat kegiatan-kegiatan pertanian yang dilakukan oleh KWT mampu menggerakkan perekonomian, hal ini dilakukan oleh anggota KWT berkolaborasi dalam berbagai aktivitas, mulai dari budidaya tanaman hingga pemasaran hasil panen.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar biaya pendidikan anak, dan meningkatkan kualitas hidup keluarga. Ibu Fitriana mengungkapkan:

Kalau perubahan yang nampak dari segi ekonomi, biasa ibu beli sayuran, sekarang sudah terbantu. Terus tanaman-tanaman dipekarangan sekarang macam-macam, kalau dulu kan gak seperti ini. Lebih ada kegiatan yang positiflah. Kadang juga bisa dari hasil penjualan untuk bantu-bantu uang sekolah anak juga (Fitrina, 2024).

Selain itu, keterlibatan dalam KWT juga membuka peluang bagi anggota untuk mendapatkan pelatihan dan pengetahuan baru tentang teknik pertanian modern, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga

memperluas wawasan dan keterampilan anggota KWT. Ibu Elviani dalam keterangannya mengungkapkan bahwa:

Selaku anggota kami merasa terbantu, melalui KWT kami ikut serta dalam pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan oleh penyuluh pertanian maupun dari dinas pertanian. Ilmu yang kami dapat selama pelatihan bermacam-macam, tidak hanya tentang pertanian saja, ada juga pelatihan mengelola keuangan, ya terbantulah termasuk dalam mengatur perekonomian keluarga juga jadi semakin tau mana yang harus diutamakan dan mana yang tidak (Elviani, 2024).

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Osmayenti, selaku Sekretaris KWT Asta Maju Bersama:

Setelah mengikuti KWT kami ada pelatihan-pelatihan, pelatihan, tidak hanya pertanian, ada juga tentang pengelolaan keuangan. Jadi dalam menjalankan rumah tangga ibu-ibu lebih baik dalam mengelola uang. Selain itu para anggota karena sehari-hari merawat tanaman jadi tambah kreatif. Di rumahpun jadi tambah rajin (Osmayenti, 2024).

Penjelasan para informan diatas telah membuktikan bahwa KWT memiliki peran yang baik dalam menopang perekonomian keluarga, meskipun belum terlihat maksimal, dari keterangan-keterangan informan menyatakan bahwa terbantunya ekonomi keluarga belum pada tingkat yang begitu baik, namun baru sekedar pada tingkat membantu keperluan-keperluan sekunder di rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian, sekaligus dari hasil temuan di lapangan dalam pengamatan yang penulis lakukan peran KWT Asta Maju Bersama sebagai penopang perekonomian keluarga dapat dilihat dari kegiatan-kegiatannya sebagai berikut:

1) Sebagai Sumber Pendapatan Melalui Kegiatan Usaha Tani

Kegiatan usaha tani yang dilakukan di KWT Asta Maju Bersama menjadikan sumber penghasilan bagi para ibu rumah tangga yang tergabung didalamnya, diantara kegiatan tersebut adalah: penjualan bibit sayur-sayuran, budidaya sayuran seperti cabai, terung, tomat, seledri, serai, lengkuas serta tanaman ubi jalar. Dari berbagai macam usaha tani tersebut hasilnya dijual sehingga menjadi sumber pendapatan bagi para anggota yang dapat membantu menopang perekonomian keluarga. Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu Osmayenti selaku sekretaris KWT:

Semenjak adanya KWT ini alhamdulillah bisa menambah ekonomi keluarga, ya meskipun belum maksimal setidaknya sudah membantu, misalnya dari penjualan tanaman-tanaman sayuran, terus panen ubi jalar, penjualan bibit juga, hasilnya bisa membantu untuk pemasukan para anggota KWT (Osmayenti, 2024).



**Gambar 4.4**Kegiatan Usaha Tani Sebagai Sumber Pendapatan

Gambar 4.4 di atas merupakan kegiatan usaha tani yang dilakukan di lahan kebun KWT Asta Maju Bersama di lingkungan perumahan Asta Gardenia dengan luas 3000 m<sup>2</sup>. kegiatan usaha tani tersebut telah membantu sebagai sumber pendapatan, akan tetapi bukan berarti tidak memiliki kendala, dari hasil observasi penulis, masih perlu adanya pengolahan lahan serta sumber air yang terintegrasi sehingga dapat memudahkan para anggota dalam berkegiatan usaha tani. Hal ini juga diutarakan oleh ibu Fitriana selaku Wakil Ketua KWT dalam wawancara kepadanya:

Alhamdulillah dari hasil panen tanaman sayur-saruran, ubi jalar bisa bantu pemasukan sedikit-sedikit. Tapi belum memuaskan karna terkadang kalau musim kemarau masih kesulitan air, belum ada sumber air yang dekat. Maunya ada sumur bor yang khusus untuk nyiram sayur-sayuran jadi hasilnya pun kan bisa bagus (Fitrina, 2024).

Hasil panen tanaman-tanaman sayuran dan hortikultura telah membantu sebagai sumber pemasukan bagi perekonomian keluarga, hal ini juga diungkapkan oleh ibu Yurmita selaku bendahara KWT Asta Maju Bersama:

Di kelompok tani ini kami nanam sayur, ubi, cabai ada juga rumah bibit. itu hasilnya bisa untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Paling ngak untuk beli sayur-sayur sudah gak seperti waktu sebelum adanya Kelompok, semuanya beli. Sebenarnya lewat kelompok pun kita beli tapi dengan harga yang lebih murah jika dibanding di pasar. Uangnya juga nanti kan kami bagi lagi. Tapi berbeda dengan tanaman-tanaman di sekitar pekarangan yang kakak tanam sendiri, kalau itu gratis, karna punya sendiri. Bukan kelompok (Yurmita, 2024)

Dari uraian diatas melalui kegiatan usaha tani bisa menjadi sumber pendapatan ekonomi keluarga. Meskipun masih terdapat

beberapa kendala sehingga kegiatan usaha tani yang dilaksanakan oleh KWT Asta Maju Bersama kurang maksimal, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Fitriana diatas, adanya kendala dalam perairan apalagi ketika musim kemarau. Hal ini sesuai dengan hasil temuan dari pengamatan yang penulis lakukan bahwa kondisi lahan utama yang berada di sebelah Selatan perumahan, belum memiliki sumber air utama sehingga tanaman-tanaman kekurangan air ketika musim kemarau. adapun jika tidak di musim kemarau para anggota KWT mendapatkan sumber air dari parit saluran air yang berbatasan langsung dengan kampus UIN Suska Riau.

## 2) Peningkatan keterampilan dan Pendidikan

Selain kegiatan bercocok tanam budidaya sayur-sayuran, KWT Asta Maju Besama juga melakukan pelatihan dan Pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang pertanian, Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu elviani selaku anggota KWT:

Selaku anggota kami merasa terbantu, melalui KWT kami ikut serta dalam pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan oleh penyuluh pertanian maupun dari dinas pertanian. Ilmu yang kami dapat selama pelatihan bermacam-macam, tidak hanya tentang pertanian saja, ada juga pelatihan mengelola keuangan, ya terbantulah termasuk dalam mengatur perekonomian keluarga juga jadi semakin tau mana yang harus diutamakan dan mana yang tidak (Elviani, 2024).

Hal yang sejalan dengan keterangan di atas juga dikemukakan oleh ibu Osmayenti selaku sekretaris KWT:

Setelah mengikuti KWT kami ada pelatihan-pelatihan, pelatihanya tidak hanya pertanian, ada juga tentang pengelolaan keuangan. Jadi dalam menjalankan rumah tangga ibu-ibu lebih baik dalam mengelola uang. Selain itu para anggota karna sehari-hari merawat tanaman jadi tambah kreatif. Di rumahpun jadi tambah rajin (Osmayenti, 2024)

Didalam meningkatkan keterampilan serta pengetahuan anggota KWT Asta Maju Bersama tidak hanya melakukan pelatihan-pelatihan ditingkat lokal saja namun juga sampai ke luar daerah sebagaimana dikemukakan oleh ibu Fitrina selaku wakil ketua:

Untuk menambah pengetahuan, pada bulan Agustus 2023 lalu lima dari anggota KWT melalui dinas Ketenagakerjaan melakukan pelatihan di kota Bogor selama 7 hari, senang rasanya bisa ikut pelatihan sampai ke jawa, apalagi jadi menambah ilmu (Fitrina, 2024).



**Gambar 4.5 Pelatihan peningkatan keterampilan oleh Dinas Ketenaga Kerjaan**

Gambar 4.5 diatas merupakan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kapasitas SDM KWT Asta Maju Bersama yang diadakan oleh Dinas Ketenagakerjaan pada bulan Agustus 2023 di Bogor.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa melalui KWT para ibu-ibu rumah tangga berkesempatan untuk mendapatkan keterampilan serta pendidikan untuk yang lebih baik. Para anggota juga semakin mengerti tentang manajemen usaha serta pengelolaan keuangan. Melalui berbagai pelatihan dan program pendidikan, anggota KWT Asta Maju Bersama dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknik pertanian, manajemen lahan, meningkatkan keterampilan dan pendidikan, kelompok wanita tani tidak hanya memperkuat posisi mereka dalam komunitas, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Inisiatif ini didukung oleh kerjasama dengan pemerintah, melalui penyuluh pertanian serta instansi terkait lainnya.

### 3) Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Pemanfaatan lahan pekarangan juga dilakukan oleh para anggota KWT Asta Maju Bersama. Dengan memanfaatkan ruang yang ada seperti dteras maupun disamping rumah, dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti penanaman langsung di tanah, dalam pot, atau dalam polybag. Kegiatan ini berdampak positif pada lingkungan, karena dapat meningkatkan kualitas udara dan keanekaragaman hayati di sekitar rumah. Dengan

usaha dan perawatan rutin, lahan pekarangan yang sebelumnya kosong dapat diubah menjadi sumber pangan yang berkelanjutan dan mendukung pola hidup sehat.

Ketua RT.02/RW.08 memberikan pernyataan yang sejalan dengan pernyataan di atas:

Adanya KWT ini sangat baik menurut bapak, dampaknya itu kemasyarakat luas serta lingkungan. Dari pekarangan-pekarang jadi lebih segar. Karna tanaman-tanaman yang bisa membuat lingkungan di perumahan ini lebih sehat (Nurwinarto, 2024).

Hasil pengamatan penulis, Pemanfaatan lahan pekarangan dilakukan umumnya di rumah masing-masing anggota. Meskipun ada juga beberapa anggota KWT yang memanfaatkan pekarangan rumah-rumah kosong yang tidak dihuni. Tanaman-tanaman pertanian yang berada di pekarangan rumah secara manajemen berbeda dengan tanaman pertanian pada lahan utama. Jika pada lahan utama kegiatan usaha tani dilakukan bersama-sama begitupun dalam pembagian hasil pertanian dibagi Bersama, sedangkan pada lahan pekarangan rumah dikelola oleh masing-masing anggota dengan modal sendiri dan hasilnya juga untuk keperluan individu. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Diana selaku Ketua KWT Asta Maju Bersama:

Dalam mengelola tanaman-tanaman pertanian, tidak semua tanaman yang ada di lingkungan perumahan ini milik Bersama, maksudnya milik kelompok, enggak. Yang menjadi milik usaha Bersama itu adalah tanaman-tanaman yang berada di lahan utama, sedangkan yang di pekarangan-pekarangan rumah itu milik masing-masing anggota, tapi tetap bisa dapat bantuan seperti pupuk meskipun itu tanaman sendiri (Diana Gusriani, 2024)



**Gambar 4.6 Pemanfaatan Lahan Pekarangan**

Gambar 4.6 di atas merupakan kegiatan pertanian KWT Asta Maju Bersama dalam memanfaatkan lahan pekarangan. pemanfaatan pekarangan rumah dengan tanaman-tanaman sayur-sayuran selain memproduksi sayuran segar sekaligus menjadikan lingkungan perumahan yang sehat dan asri.

4) Partisipasi dalam pasar dan pameran

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama memainkan peran penting sebagai penopang perekonomian keluarga melalui partisipasi dalam pasar dan pameran. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan keterampilan yang dimiliki, anggota KWT mampu memproduksi dan menjual berbagai hasil pertanian.

Sejalan dengan pernyataan diatas dikemukakan oleh ibu Osmayenti selaku sekretaris KWT Asta Maju Bersama:

Untuk penjualan hasil panen biasanya dari warga-warga sekitar perumahan langsung udah ada yang pesan, misal seperti waktu kami panen kacang hijau, itu ibu-ibu sekitaran sini dah pesan sama kami, selain itu kami juga ada kerjasama dengan warung, kedai-kedai sayur. Itu ada yang sistim titip,

ada juga yang langsung dibayar hari itu juga oleh yang punya kedai.

Kehadiran KWT dalam pasar tidak hanya membuka saluran penjualan baru, tetapi juga memberikan peluang bagi anggota untuk mendapatkan pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Didalam memasarkan produk pertaniannya, selain menjual langsung kepada konsumen KWT Asta Maju Bersama juga melakukan kerjasama dengan warung penjual sayuran, sebagaimana dijelaskan diatas. Adapun dalam hal pameran, KWT Asta Maju Bersama juga mengikuti pameran-pameran yang diadakan oleh dinas terkait, sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Diana selaku ketua KWT:

Kalau masalah pasar kami belum ada kerjasama dengan pelaku bisnis yang besar, baru kerjasama dengan kedai sayuran yang dekat-dekat saja. Karna jenis sayuranya pun belum lengkap apalagi jumlahnya juga gak banyak. Kalau pameran ada pernah kami mengikuti pameran yang diadakan dinas Ketahanan Pangan, alhamdulillah kalau pameran seperti itu biasanya langsung habis, seperti bibit-bibit cabai, seledri, terung” (Diana Gusrini, 2024).

Keterangan diatas menjelaskan bahwa kerjasama dalam memasarkan produk masih kepada warga masyarakat sekitar serta kedai-kedai sayur sekitar perumahan Asta Gardenia. Dijelaskan pula kerjasama dalam pasar yang lebih besar seperti supermarket belum dilakukan karena tingkat produksi yang masih rendah.

Rendahnya tingkat produksi pertanian KWT Asta Maju Bersama menurut pengetahuan penulis berdasarkan hasil

pengamatan selama mengadakan observasi yaitu karna para anggota tidak secara maksimal mengerahkan waktunya dalam usaha tani. Indikator ini bisa diketahui melalui lahan utama yang belum dioptimalkan secara menyeluruh, penulis mengamati masih terdapat lahan yang terbengkalai. Namun begitu, partisipasi KWT Asta Maju Bersama dalam pameran juga memungkinkan untuk memperluas jangkauan pasar, memperkenalkan produk-produk unggulan kepada konsumen yang lebih luas, dan membangun jaringan dengan pelaku bisnis lain sehingga dapat mendukung perkembangan usaha tani. Melalui berbagai kegiatan ini, KWT tidak hanya meningkatkan pendapatan rumah tangga tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam menggerakkan roda ekonomi keluarga dan komunitas.

#### 5) Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama secara aktif memanfaatkan media sosial untuk menjual produk pertanian mereka, yang berperan penting dalam menopang perekonomian keluarga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Diana selaku ketua KWT:

Biasanya kami menjual hasil panen lewat wa, facebook. Nanti kalau ada yang pesan bisa datang kesini atau bisa juga kita antar langsung ke rumahnya. Seperti kemarin kita panen ubi jalar kacang hijau itu banyak kami jual lewat online” (Diana Gusrini, 2024).

Senada dengan pernyataan diatas, ibu Elvira menjelaskan bahwa:

Kemaren waktu kakak panen kacang hijau, kakak pasarin juga lewat pacebook. Itulah enakya sekarang tu. Kita bisa jualan

dan memasarkan produk pake handphone, Gak perlu untuk keliling-keliling memasarkan produk hasil pertanian. Tapi kita biasanya memasarkan dengan mosting-mosting gitu, bagi kakak sangat membantu sekali.

Penjelasan diatas menerangkan bahwa Dengan menggunakan platform seperti, Facebook, dan WhatsApp, KWT dapat memasarkan produk secara lebih luas dan efektif, menjangkau konsumen potensial. Melalui media sosial, KWT dapat menampilkan foto produk, memberikan informasi harga, dan menjalin komunikasi langsung dengan pembeli, sehingga memudahkan transaksi dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

b. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Perannya Sebagai Ibu Rumah Tangga

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama memiliki peran yang signifikan dalam memberdayakan para ibu rumah tangga di komunitas mereka. Sebagai anggota KWT, para wanita tidak hanya belajar tentang teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan, tetapi juga memperoleh keterampilan kewirausahaan, seperti manajemen keuangan dan pemasaran produk. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Diana selaku Ketua KWT Asta Maju Bersama;

Kelompok Wanita Tani ini dibentuk agar para anggota yang merupakan ibu-ibu rumah tangga memiliki kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga, KWT ini tentu sangat berperan dalam membantu perekonomian keluarga, misalnya dari hasil panen yang dijual bisa menambah penghasilan. Walaupun tidak besar jumlahnya tapi sudah membantu untuk keperluan sehari-hari. Selain itu dengan adanya KWT ini kami juga memiliki pengetahuan lebih tentang pengelolaan rumah tangga, misalnya dari pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan keuangan atau

keterampilan dalam hal usaha tani sehingga membantu kami lebih terampil sebagai ibu rumah tangga (Diana Gusrini, 2024)

Dari hasil wawancara kepada Ketua Diana di atas dapat diketahui melalui KWT para ibu rumah tangga mendapatkan pengetahuan tambahan tentang manajemen keuangan keluarga, sehingga sangat membantu menjalankan peranya sebagai ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Osmayenti selaku sekretaris KWT:

Setelah mengikuti KWT kami ada pelatihan-pelatihan, pelatihanya tidak hanya pertanian, ada juga tentang pengelolaan keuangan. Jadi dalam menjalankan rumah tangga ibu-ibu lebih baik dalam mengelola uang. Selain itu para anggota karena sehari-hari merawat tanaman jadi tambah kreatif. Di rumahpun jadi tambah rajin (Osmayenti, 2024)

Penjelasan di atas memberikan informasi bahwa para ibu rumah tangga berkontribusi secara ekonomi kepada keluarga mereka, mengurangi ketergantungan pada pendapatan suami, dan meningkatkan stabilitas keuangan rumah tangga. Di tengah peran mereka yang sibuk sebagai ibu dan istri, para ibu rumah tangga juga menemukan dukungan emosional dan sosial melalui interaksi dengan sesama anggota kelompok, membangun jaringan solidaritas yang kuat.

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama memiliki peran ganda dalam kehidupan sehari-hari, baik peranya sebagai anggota KWT yang aktif dalam kegiatan usaha tani maupun peranya sebagai ibu rumah tangga. dari hasil penelitian peran KWT Asta Maju Bersama dalam kapasitasnya sebagai ibu rumah tangga adalah:

## 1) Mengelola Keuangan Keluarga

Melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan, KWT Asta Maju Bersama mendapatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan strategi menabung yang efisien. Para ibu rumah tangga didorong untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran secara teratur, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mengatur keuangan keluarga. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Yurmita selaku bendahara;

“Kegiatan-kegiatan di KWT ini banyak, kami juga mendapatkan pelatihan untuk mengelola keuangan. Ya terbantulah, ada tambahan ilmu dalam mengatur keuangan di rumah tangga juga. Di KWT ini juga kami ada tabungan yang dibagi setiap mau lebaran. Biasanya kan dari hasil panen ada yang langsung dibagi uangnya, tapi ada juga yang dikumpul dulu, setelah bulan puasa biasanya baru dibagi ke anggota” (Yurmita, 2024).

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Elvira selaku anggota KWT Asta Maju Bersama:

Dengan bergabung di KWT ini, kakak jadi lebih paham tentang mengelola uang, karna pas ada pelatihan itu bukan Cuma pelatihan tentang pertanian, pelatihan keuangan juga. Kakak makin tau lah mana biaya yang perlu di dulukan dan mana yang enggak. Jadi bisa dibilang KWT ini punya peran bantu ibu-ibu rumah tangga dalam menjalankan tugasnya dirumah untuk mengelola uang (Elviani, 2024)

Dengan keterampilan ini, ibu rumah tangga tidak hanya berperan sebagai pengatur keuangan tetapi juga sebagai penggerak ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas finansial di rumah mereka. Dukungan dari KWT juga membantu mereka menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam

mengambil keputusan keuangan, sehingga berdampak positif pada kehidupan keluarga secara keseluruhan.

## 2) Pemenuhan Kebutuhan Gizi Keluarga

Melalui KWT, para ibu rumah tangga mendapatkan pelatihan tentang cara menanam dan merawat tanaman pangan bergizi, seperti sayuran dan buah-buahan, di pekarangan rumah. Sebagaimana dikemukakan oleh ibu Yurmita selaku Bendahara KWT Asta Maju Bersama:

Keuntungan dari ikut KWT ini kita jadi rajin untuk nanam sayur-sayuran, karna terus ada kegiatan, dibina juga. Dari hasil tanaman-tanaman itu kita bisa panen hasil tanaman kita sendiri, jadi lebih sehat untuk gizi keluarga (Yurmita, 2024).

Hasil pengamatan penulis, para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung kedalam kelompok hampir semuanya memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk ditanami tanaman-tanaman sayur, obat maupun hortikultura lainnya. kegiatan ini memungkinkan para anggota untuk menyediakan bahan makanan segar dan sehat bagi keluarga, yang kaya akan vitamin dan mineral penting. KWT juga memberikan informasi tentang pentingnya gizi seimbang dan cara mengolah bahan makanan agar kandungan nutrisinya tetap terjaga.

Ibu Elvira selaku anggota KWT menyatakan bahwa;

Setelah ikut KWT ini sekitar rumah pun kita tanamin, seperti di pekarangan ini kita tanam kacang hijau, terus ada rumah yang kosong tidak dihuni pekarangannya kami tanamin kacang hijau, alhamdulillah hasil panenanya selain dikonsumsi sendiri juga sebagian bisa dijual (Elvira, 2024).

Melalui kegiatan ini, para ibu rumah tangga dapat memastikan bahwa keluarga mereka mendapatkan asupan gizi yang cukup, yang penting untuk pertumbuhan dan kesehatan. Dengan demikian, KWT tidak hanya memberdayakan ibu rumah tangga sebagai produsen pangan, tetapi juga sebagai penjaga kesehatan keluarga, meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

### 3) Peningkatan Ekonomi Keluarga

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama berperan signifikan dalam peningkatan perekonomian keluarga melalui berbagai inisiatif yang memberdayakan anggotanya, khususnya ibu rumah tangga. KWT memberikan pelatihan dan dukungan dalam bidang pertanian, mulai dari teknik bercocok tanam yang efektif hingga pengelolaan hasil panen. Dengan keterampilan ini, anggota KWT mampu meningkatkan produksi pangan, yang tidak hanya digunakan untuk konsumsi keluarga tetapi juga dijual untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Elviani selaku anggota KWT;

“Sebelum adanya KWT belum ada nanam-nanam sayuran, setelah bergabung dengan KWT, barulah berkegiatan nanam-nanam sayuran, di sekitar pekarangan ini contohnya ada tanaman-tanaman sayuran yang paling banyak itu tanaman cabai di polybag, untuk perekonomian keluarga, sangat membantu. Contohnya dulu beli cabai sekarang sudah tidak perlu beli lagi, dari hasil yang dijual bisa untuk bantu-bantu keperluan sehari-hari. Kalau dibilang meningkat ekonomi keluarga ya setidaknya sudah membantu, sebagai pemasukan tambahan. Masih tetap yang utama penghasilan dari suami” (Elviani, 2024).

Hal yang senada juga diungkapkan oleh bapak Willy Syahrendra suami dari anggota KWT ibu Elvianai:

“Menurut saya kegiatan KWT ini sangat bagus ya, bisa membantu pemasukan ekonomi. Saya melihat kegiatan-kegiatan di KWT tidak mengganggu sebagai tugas ibu rumah tangga dirumah, justru jadi tambah kreatif, seperti pemanfaatan lahan pekarangan dengan ditanami tanaman-tanaman sayuran. Sedangkan untuk kegiatan dikelompok juga tidak setiap hari, ibu-ibu bergantian biasanya mengelola yang di kebun utama. Untuk peningkatan ekonomi yang nampak itu sudah mengurangi pengeluaran terutama kebutuhan dapur” (Willy Syahrendra, 2024).

Kelompok ini juga memfasilitasi akses ke pasar dan jaringan distribusi, sehingga produk yang dihasilkan dapat dijual lebih luas.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Diana:

Supaya ekonomi lebih meningkat kita ada kerjasama dengan kedai-kedai sayur sekitar. Kemudian kalau ada bazar tentang pertanian, kalau informasinya sampai ke kami biasanya kami mengikuti, supaya orang-orang lebih tau kalau disini kita punya produk pertanian. Melalui sosial media juga kita pasarkan biasanya lewat wa atau facebook. Supaya penjualan lebih gampang, jadi ekonomi pun meningkat (Diana Gusrini, 2024)

Selain dari keterangan para informan kunci di atas, peningkatan ekonomi keluarga juga diperoleh dari dukungan-dukungan berbagai pihak. Sebagaimana disampaikan oleh Ketua

RT.02/RW.08 bapak Nur Winarto:

Sepengetahuan kami, dari dinas Ketahanan Pangan KWT Asta Maju Bersama mendapat dukungan dalam bentuk bantuan mesin bajak dan mesin air. Kemudian dari dinas Ketenaga Kerjaan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan di Kota Bogor. Selain itu dukungan dari masyarakat sangat positif, karena terbukti kegiatan pertanian ibu-ibu berimbas pada perekonomian warga (Nurwinarto, 2024).

Penjelasan para informan di atas membuktikan bahwa melalui KWT Asta Maju Bersama para ibu rumah tangga dapat berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga membantu tugasnya sebagai ibu rumah tangga sebagai orang nomor dua setelah suami untuk tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

#### 4) Dukungan Emosional dan Interaksi Sosial

Kelompok Wanita Tani memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan emosional dan meningkatkan interaksi sosial bagi ibu rumah tangga. Melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh KWT, seperti pertemuan rutin, kelompok diskusi, para ibu rumah tangga dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini menciptakan jaringan sosial yang kuat, dimana setiap anggota merasa didukung dan dipahami.

Ibu Elviani mengungkapkan bahwa:

“Tujuan mengikuti KWT ini agar memiliki kegiatan tambahan selain itu ada tempat untuk berkumpul sehingga bisa menjalin keakraban sesama ibu-ibu yang tinggal di perumahan ini. Kalau dirumah teruskan kadang jenuh, dengan adanya KWT ini bisa jadi tempat untuk mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kelompok. Selain itu suami dan keluarga juga mendukung, karna di KWT ini kegiatan bertani kita sudah diatur waktunya, seperti menyiram itu ganti-gantian jadi tidak setiap hari” (Elviani, 2024).

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ibu Elvira selaku anggota KWT Asta Maju Bersama.

Selain dari bertani kakak ikut KWT ini juga karna pengen cari kegiatan, di KWT ini kita bisa sering ketemu, jadi bisa saling

curhat. Kadang ada permasalahan bisa diatasi dengan saling dukung antara anggota. Ya itu, kalau dirumah terus kadang kita kan jenuh jadi kalau dikelompok bisa saling cerita, karena kan gak teru-terusan pegang cangkul terus, pasti ada kegiatan-kegiatan lain juga yang bermanfaat (Elviani, 2024).



**Gambar 4.7 kegiatan bertani bersama sebagai dukungan emosional dan interaksi sosial**

Gambar 4.7 di atas merupakan kegiatan KWT Asta Maju Bersama dalam berkebun sekaligus menjadi wadah dalam berinteraksi sesama anggota, kegiatan ini sekaligus menjadi ikatan yang kuat dalam memberikan dukungan emosional sesama anggota. Kegiatan KWT Asta Maju Bersama ini sering kali menjadi tempat bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan adanya dukungan emosional dan kesempatan untuk berinteraksi secara sosial, KWT membantu para ibu rumah tangga mengatasi rasa isolasi dan stres, meningkatkan kesejahteraan mental, serta membangun komunitas yang lebih kohesif dan saling mendukung.

## 2. Pembahasan

### **Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

Peran adalah fungsi atau posisi yang diemban oleh seseorang atau kelompok dalam konteks tertentu. Dalam konteks sosial, peran merujuk pada harapan, tanggung jawab, dan perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi atau status mereka dalam masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki status tertentu dalam masyarakat. Peran ini mencakup hak dan kewajiban yang melekat pada status tersebut (Soekanto, 2017). Adapun Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru dapat diketahui melalui: *pertama*, Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Menopang Perekonomian Keluarga. *Kedua*, Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Peranya Sebagai Ibu Rumah Tangga. kedua peran tersebut dapat diketahui dalam pembahasan berikut:

#### a. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Menopang Perekonomian Keluarga

Perekonomi keluarga merupakan pondasi penting yang memastikan kesejahteraan dan stabilitas hidup anggota keluarga. Dengan mengelola pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti gaji pekerjaan, hasil usaha, atau pertanian, keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pendidikan dan

kesehatan. Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya(Tindangen et al., 2020).

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dari hasil penelitian yang penulis amati, kegiatan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama berperan dalam menopang perekonomian keluarga. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan usaha tani yang dilakukan dalam KWT sehingga menjadi sumber penghasilan tambahan untuk menopang perekonomian keluarga.

Peran KWT Asta Maju Bersama telah membantu dalam peningkatan perekonomian keluarga meskipun peran tersebut belum maksimal, namun telah membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Berperanya KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga dapat dilihat dari:

*Pertama*, sebagai sumber pendapatan perekonomian keluarga. Melalui berbagai kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama, mampu menambah penghasilan ekonomi keluarga. Hal ini didapat dari kegiatan pertanian seperti penjualan bibit, penjualan tanaman sayur-sayuran maupun tanaman pangan. Kegiatan-kegiatan usaha tani yang dapat menambah pemasukan ekonomi para anggota sekaligus menjadi sumber tambahan untuk menopang perekonomian keluarga. Pemberdayaan ekonomi melalui

KWT menjadi penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. KWT dibentuk untuk mendorong partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi, khususnya di sektor pertanian

Dari hasil temuan penulis, kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama menjadi sumber tambahan perekonomian keluarga, namun kegiatan ini belum terlihat secara maksimal seperti pengelolaan lahan yang masih jauh dari sumber air sebagai kebutuhan tanaman.

*Kedua*, sebagai wadah dalam meningkatkan keterampilan dan Pendidikan. Pemberdayaan perempuan dalam bidang pertanian melalui KWT tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan keterampilan dan pendidikan anggota. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas perempuan dalam mengelola kegiatan pertanian, pengolahan produk, dan juga dalam manajemen keuangan, sehingga perempuan memiliki kepercayaan diri serta kemampuan untuk berkontribusi lebih besar dalam keluarga dan komunitas. KWT juga memainkan peran penting dalam menyebarkan pengetahuan baru, teknologi, dan teknik yang dapat meningkatkan produktivitas, sehingga menciptakan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan keluarga dan komunitas.

Melalui pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh KWT Asta Maju Bersama Maupun dari dinas-dinas terkait, mampu menambah pengetahuan serta keterampilan para anggota, sehingga dapat meningkatkan SDM yang lebih baik. Hal ini menjadikan KWT Asta Maju Bersama telah melakukan perannya dalam menjalankan fungsi

KWT yaitu sebagai kelas belajar. Sebagaimana yang dijelaskan dalam peraturan kementerian pertanian no 67 bahwa salah satu fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, sehingga kelompok tani menjadi wadah dalam belajar mengajar bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian untuk meningkatkan produktivitas usaha tani, peningkatan ekonomi serta kehidupan yang lebih sejahtera.

*Ketiga*, pemanfaatan lahan pekarangan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang menarik adalah pemanfaatan lahan pekarangan, di mana lahan terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pertanian skala kecil. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk bercocok tanam, KWT tidak hanya mendukung ketahanan pangan keluarga, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi perempuan. Pemanfaatan lahan pekarangan menjadi penting karena perempuan sering kali memiliki keterbatasan akses terhadap lahan pertanian besar. Pekarangan yang biasanya tidak dimanfaatkan secara maksimal dapat diubah menjadi sumber pendapatan tambahan dan mendukung ketahanan pangan lokal.

Kegiatan ini dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama dengan menanam tanaman-tanaman sayuran di sekitar rumah para anggota. Penanaman dengan media polybag misalnya, terbukti dapat menambah pemasukan ekonomi keluarga sebagaimana yang dilakukan oleh ibu Elviani yang memanfaatkan pekarangan rumahnya dengan menanam cabai dalam polybag. Kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah dengan tanaman-tanaman pangan maupun

hortikultura juga dapat meningkatkan kualitas udara dan estetika lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal, KWT Asta Maju Bersama turut mendukung gaya hidup yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

*Keempat*, partisipasi dalam pasar dan pameran. Pasar dan pameran juga memberikan kesempatan bagi anggota KWT untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen, belajar dari produsen lain, dan meningkatkan daya saing produk yang mereka hasilkan. Partisipasi ini merupakan bentuk pengembangan kewirausahaan yang penting bagi KWT, yang tidak hanya mengandalkan hasil produksi pertanian, tetapi juga pengolahan hasil dan pemasaran secara lebih efektif.

Partisipasi dalam pasar yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama yaitu dengan mengadakan kerjasama kepada warung-warung sekitar perumahan. Kegiatan ini menjadi saling menguntungkan antara pengelola warung yang mendapatkan pasokan sayur-sayuran maupun tanaman, serta pihak KWT sendiri yang mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan sayur maupun tanaman lainnya. Keuntungan yang didapat dari penjualan tersebut tentu berperan dalam menopang perekonomian keluarga. Adapun dalam pameran KWT juga mengikuti beberapa pameran yang diadakan oleh dinas terkait. Partisipasi dalam pameran-pameran menjadikan KWT Asta Maju Bersama lebih luas menjangkau pasar sehingga lebih banyak dikenal oleh pihak lain.

*Kelima*, pemanfaatan teknologi dan informasi. Teknologi dan informasi memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial, terutama bagi kelompok-kelompok yang bergerak di sektor pertanian. Pemanfaatan teknologi oleh KWT dapat meningkatkan produktivitas, akses pasar, dan efisiensi operasional, sekaligus memberikan keterampilan baru yang relevan di era digital. Teknologi dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari teknologi pertanian modern hingga teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memungkinkan KWT terhubung dengan dunia luar dan mengakses informasi penting untuk pengembangan kelompok mereka.

Peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial facebook dan whatsapp. Melalui internet dan media sosial, anggota KWT dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam budidaya tanaman, manajemen usaha tani, dan pemasaran hasil panen. Teknologi juga memungkinkan KWT Asta Maju Bersama untuk menjual produk secara lebih luas, sehingga meningkatkan pendapatan keluarga.

b. Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Peranya Sebagai Ibu Rumah Tanga

Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama sekaligus menjalankan peran ganda para anggotanya, yaitu peran sebagai anggota KWT yang melakukan aktifitas kegiatan usaha tani, sekaligus juga menjalankan peranya sebagai ibu rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga,

perempuan bertanggung jawab atas pengelolaan rumah tangga, termasuk pengasuhan anak, mengatur ekonomi rumah tangga, hingga menjaga ketahanan pangan keluarga. Di sisi lain, peran mereka dalam KWT memberi peluang untuk berkontribusi secara produktif dalam sektor pertanian, baik melalui budidaya tanaman, pengolahan hasil pertanian, maupun usaha sampingan lainnya. Melalui pemberdayaan ini, perempuan dapat lebih efisien dalam memanfaatkan waktu, sumber daya, dan pengetahuan mereka untuk memenuhi kedua peran ini secara seimbang.

pada hasil temuan penulis, para ibu-ibu yang tergabung dalam KWT telah memiliki pengetahuan serta keterampilan yang lebih baik jika dibandingkan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari peran KWT Asta Maju Bersama dalam kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan serta keterampilan para anggota sebagai ibu rumah tangga, yaitu:

*Pertama*, mengelola keuangan keluarga. Kemampuan mengelola keuangan keluarga menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan diri. KWT sebagai wadah pemberdayaan perempuan tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas pertanian, tetapi juga memberikan pendidikan keuangan bagi anggotanya. Pemberdayaan ini bertujuan agar para perempuan mampu mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, dan memanfaatkan peluang usaha dari hasil pertanian untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.

Ibu-ibu yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama memiliki pengetahuan tambahan dalam hal pengelolaan keuangan keluarga, hal ini didapatkan dari pelatihan-pelatihan tentang manajemen keuangan yang diadakan dari instansi-instansi terkait. Keahlian dalam mengelola keuangan menjadikan para anggota KWT lebih piawai dalam mengatur ekonomi keluarga. Ilmu yang didapatkan sangat membantu para anggota dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga terutama dalam hal pengelolaan keuangan keluarga.

*Kedua*, memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Peran selanjutnya sebagai ibu rumah tangga adalah memastikan kebutuhan gizi keluarga terpenuhi. Pemenuhan gizi yang baik merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola dapur dan pemberi makan keluarga. KWT memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kebutuhan gizi keluarga, terutama melalui pemanfaatan hasil pertanian yang mereka kelola. Pemberdayaan melalui KWT tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan dalam bercocok tanam dan pengolahan hasil pertanian, tetapi juga memberikan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang untuk kesehatan keluarga.

Melalui kegiatan KWT ibu-ibu terbantu dengan ketersediaan makanan bergizi dari hasil pertanian sendiri, seperti sayur-sayuran yang segar. Melalui kegiatan ini, para ibu rumah tangga dapat memastikan bahwa keluarga mereka mendapatkan asupan gizi yang cukup, yang penting untuk pertumbuhan dan kesehatan. Dengan demikian, KWT tidak hanya memberdayakan ibu rumah tangga

sebagai produsen pangan, tetapi juga sebagai penjaga kesehatan keluarga, meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

*Ketiga*, peningkatan ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama juga berperan dalam peningkatan ekonomi keluarga. Melalui KWT para anggota dapat membantu sebagai penopang perekonomian keluarga. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya pengeluaran keluarga dari tanamantanaman sayuran maupun pangan yang tidak lagi dibeli seperti biasa. Kemudian peningkatan ekonomi juga dapat dilihat dari tambahan penghasilan keluarga dari hasil penjualan usaha tani.

Kegiatan-kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama telah membantu dalam peningkatan ekonomi keluarga. upaya tersebut telah memenuhi peran ibu rumah tangga dalam menjalankan aktivitas ekonomi keluarga. Sebagaimana dikemukakan oleh Tindangen, Dimana ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (Tindangen et al., 2020). Melalui KWT para anggota telah melakukan aktivitas dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi keluarga, bahkan terbukti telah membantu dalam peningkatan ekonomi.

*Keempat*, dukungan emosional dan interaksi sosial. Kelompok Wanita Tani tidak hanya berperan dalam aspek ekonomi dan pertanian, tetapi juga dalam memberikan dukungan emosional dan

menciptakan interaksi sosial yang kuat di antara anggotanya. Dukungan emosional dan interaksi sosial yang baik dalam kelompok sangat penting untuk memberdayakan perempuan, memperkuat rasa percaya diri, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang saling mendukung, anggota KWT dapat menghadapi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal keluarga, pekerjaan, maupun sosial. sebagai ibu rumah tangga, dalam menjalankan tugasnya yang begitu kompleks perlu adanya dukungan emosional. Melalui KWT Asta Maju Bersama para anggota mendapatkan dukungan tersebut. Berbagai kegiatan yang diadakan oleh KWT Asta Maju Bersama , seperti pertemuan rutin, para ibu rumah tangga dapat berbagi pengalaman, diskusi, dan solusi yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini menciptakan jaringan sosial yang kuat, di mana setiap anggota merasa didukung dan dipahami.

Melalui KWT Asta Maju Bersama pula para anggota dapat membangun hubungan baik sesama tetangga dan anggota komunitas, hubungan tersebut menjadikan interaksi sosial yang inten. Interaksi sosial tersebut sekaligus menjalankan peran ibu-ibu rumah tangga sebagai kelompok sosial di lingkungan perumahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Keadaan perekonomian di lingkungan perumahan asta gardenia yang masih tergolong menengah kebawah, serta potensi lahan kosong di sekitar perumahan yang dapat dimanfaatkan dalam bidang pertanian, menjadikan para ibu-ibu rumah tangga tergerak untuk membentuk Kelompok Tani sehingga terbentuklah Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama.

Melalui KWT tersebut, para anggota berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah penulis ulas sebelumnya, peran KWT Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga dapat dilihat melalui; peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga, serta peran KWT Asta Maju Bersama dalam peranya sebagai ibu rumah tangga.

1. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga di perumahan asta gardenia dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menjadi sumber penghasilan dalam menopang perekonomian keluarga. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah usaha tani seperti pembibitan tanaman sayuran serta budidaya tanaman sayur dan pangan. Selanjutnya peningkatan keterampilan dan pendidikan melalui pelatihan-pelatihan. KWT Asta Maju Bersama juga memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pendapatan tambahan. Peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga juga dilakukan melalui partisipasi dalam pasar serta memanfaatkan teknologi dan informasi.

2. Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama dalam peranya sebagai ibu rumah tangga dapat diketahui melalui bertambahnya keterampilan serta pengetahuan para anggota dalam peranya sebagai ibu rumah tangga. peran tersebut diketahui melalui bertambahnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan keluarga yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan lembaga terkait. Para ibu rumah tangga juga dapat memenuhi kebutuhan gizi keluarga dari sayur-sayuran segar hasil tanaman sendiri. Dalam peranya sebagai ibu rumah tangga melalui KWT Asta Maju Bersama para ibu rumah tangga dapat menghemat biaya pengeluaran untuk keperluan sayur serta pangan. Para anggota yang berperan sebagai ibu rumah tangga juga dapat menambah pemasukan ekonomi keluarga dari penjualan hasil pertanian. Melalui pertemuan rutin yang diadakan KWT, para ibu rumah tangga dapat berbagi pengalaman dan diskusi sehingga mendapatkan dukungan emosional serta interaksi sosial yang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, untuk membangun kearah yang lebih baik dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus serta anggota Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama, disarankan agar merancang program yang lebih kreatif dan produktif agar kegiatan pertanian lebih terfokus. Penulis juga memberikan saran agar hasil panen dapat diolah terlebih dahulu menjadi produk olahan sehingga menambah nilai jual untuk lebih meningkatkan sumber pendapatan.

2. Bagi pemerintah penulis berharap agar terus melakukan pendampingan serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para KWT dalam berusaha tani agar terwujudnya kesejahteraan petani.
3. Bagi Kelompok Wanita Tani yang sama agar lebih memperhatikan serta menjalankan dengan baik tugas-tugas serta fungsi dalam organisasi. Merencanakan secara matang untuk kegiatan pertanian yang akan dilakukan serta focus pada komoditas andalan di masing-masing daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melanjutkan penelitian yang sejenis. Menjadikan penelitian ini sebagai rujukan. Melalui pendekatan yang berbeda agar mampu menghasilkan ide dan produk yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani untuk program yang lebih kreatif dan produktif dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2003). *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. Duniapelajar. Com. Com. <http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurutparaahli.html>.
- Agustina, S. (2011). *Ilmu usaha tani*. UB Press.
- Diana Gusrini. (2024). *Wawancara Bersama Ketua Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama*.
- Elviani. (2024). *Wawancara Bersama Anggota Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama*.
- Elvira. (2024). *Wawancara Bersama Anggota Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama*.
- Fakultas Dakwah. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Fitrina. (2024). *Wawancara Bersama Wakil Ketua Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama*.
- Hilmayatun. (2021). *Peran Kelompok Wanita Tani Karya Bunda Dalam Memberdayakan Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Studi Dusun Pedek Anyar Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat)*. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Mataram.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 265.
- Indonesia, T. R. K. B. B. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
- Jaya, P. H. I. (2018). Nasib Petani Dan Ketahanan Pangan Wilayah (Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Dan Respons Masyarakat Desa Mulyodadi, Bantul Ketika Harga Komoditas Pertanian Naik). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(1). <https://doi.org/10.22146/jkn.32923>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nurmayasari, D., & Ilyas, I. (2014). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).

- Nurwinarto. (2024). *Wawancara Bersama Ketua RT 02* .
- Osmayenti. (2024). *Wawancara Bersama Sekretaris Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama*.
- Putong, I. (2013). *Economics pengantar mikro dan makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 48.
- Rostiana, I., Wilodat, W., & Alya, M. N. (2015). Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi anak untuk bersekolah di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2).
- Sa'idah, F., Nasruddin, & Madnasir. (2023). Peran Serta Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Berbasis Green Economy. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.548>
- Sarwono, S. W. (2017). *Teori-teori psikologi sosial*.
- Setiawati, R. (2013). Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Wanita Tani (KWT)“Seruni” berbasis Sumber Daya Lokal Di Dusun Gamelan Sendangtirto Berbah Sleman. *Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Slamet, M. (1995). *Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan*. Bogor: IPB, Tidak Dipublikasikan.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: suatu pengantar*.
- Subhan, M., Nofriansyah Saputra, H., & Tarmizi, A. (2022). Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kampung Laut, Tanjung Jabung Timur. *Iltizam Journal of Shariah Economics Research*, 6(1). <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i1.1269>
- Sumarsono, S. (2009). *Teori dan kebijakan publik ekonomi sumber daya manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- undang-undang no 19. (2013). *undang-undang perlindungan petani*.
- Willy Syahrendra. (2024). *Wawancara Bersama Suami Anggota Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama*.

- Yulpani Aprilia Simatupang. (2020). *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arse Nauli Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan (Doctoral Dissertation)* . Universitas Islam Negri Sumatra Utara.
- Yurmita. (2024). *Wawancara Bersama Bendahara Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama.*

## Lampiran 1 SK Pembimbing



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

SK KEMENAG RI NO : 1497 TAHUN 2022

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

### SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Np: 166f/SK/IAI-DP/XI/2023

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH PEKANBARU

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
  2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

#### Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Jabatan	Keterangan
1.	Ahmad Maulana Anshori, M.Sos	2105039701	-	Pembimbing I
2.	Muharrani, M.Pd	2109108302	Lektor	Pembimbing II

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Harunur Rasyid  
NIRM : 1216.20.2953  
Program Studi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

- Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 16 November 2023  
IAI Diniyyah Pekanbaru  
Rektor,

  
**Dr. NOVI YANTI, MM**  
NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :

1. Ahmad Maulana Anshori, M.Sos
2. Muharrani, M.Pd
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) | Email : [admin@diniyyah.ac.id](mailto:admin@diniyyah.ac.id)

Pekanbaru, 03 Juni 2024

Nomor : 0388/IAI-DP/VI/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth;  
**Ketua KWT Asta Maju Bersama**

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Skripsi), maka dibutuhkan data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Harunur Rasyid**  
NIRM : **1216.20.2953**  
Program Studi : **S1 Pengembangan Masyarakat Islam**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul Skripsi : **Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 03 Juni 2024 s/d 03 September 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

IAI Diniyyah Pekanbaru  
Rektor  
  
**Dr. Novi Yanti, MM**  
NIDN. 2124118301

Tembusan :

1. Arsip
2. Kecamatan Tuah Madani
3. Kelurahan Tuah Madani

## **Lampiran 3 Instrumen Penelitian**

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama dalam pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar, mengambil dan meminta data yang berkaitan dengan penelitian “Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru”.

Instrumen penelitian berkaitan dengan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan teknik tersebut, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman yang berhubungan dengan “Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru”.

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Mengamati secara langsung kegiatan KWT Asta Maju Bersama terkait peningkatan perekonomian keluarga
2. Mengamati kondisi sosial dan ekonomi masyarakat perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuah Madani
3. Mengamati perubahan perekonomian keluarga yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama.

## **B. Pedoman Wawancara**

Nama :

Hari/ Tanggal :

Jabatan/Profesi :

Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang tercantum sebagai informan pada subjek penelitian adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. **Informan Kunci** : Pengurus KWT Asta Maju Bersama (ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara)

### **Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Menopang Perekonomian Keluarga**

- a. Bagaimana awal mula berdirinya KWT Asta Maju Bersama?
- b. Apa tujuan didirikannya KWT Asta Maju Bersama?
- c. Apa visi dan misi utama dari KWT Asta Maju Bersama?
- d. Bagaimana peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga?
- e. Bisakah ibu memberikan contoh program atau kegiatan yang berhasil menopang perekonomian keluarga?
- f. Apakah ibu merasa keterlibatan dalam KWT membantu dalam menopang perekonomian keluarga?
- g. Apakah ada peningkatan dalam keterampilan atau pengetahuan yang ibu peroleh dari kegiatan kelompok yang berkontribusi pada ekonomi keluarga?

**Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Peranya  
Sebagai Ibu Rumah Tangga**

- a. Bagaimana cara mengelola KWT Asta Maju Bersama?
  - b. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama?
  - c. Menurut Ibu, bagaimana KWT ini membantu anggota dalam menjalankan peran mereka sebagai ibu rumah tangga?
  - d. Apakah Ibu melihat perubahan signifikan dalam cara para anggota mengelola rumah tangga setelah bergabung dengan kelompok ini?
  - e. Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas KWT dalam membantu anggota menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga?
2. Anggota KWT Asta Maju Bersama

**Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam  
Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

- a. Bagaimana kegiatan di KWT ini membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
- b. Apakah ada perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi keluarga Ibu setelah bergabung dengan kelompok ini?
- c. Apakah Ibu merasa lebih mandiri secara finansial setelah bergabung dengan KWT Assta Maju Bersama?
- d. Apakah Ibu memiliki contoh konkret tentang bagaimana kelompok ini membantu perekonomian keluarga?
- e. Apa saran Ibu agar kelompok wanita tani dapat lebih berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga anggotanya?

**Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Peranya  
Sebagai Ibu Rumah Tangga**

- a. Bagaimana Ibu mengetahui tentang KWT Asta Maju Bersama?
- b. Apa alasan utama Ibu bergabung dengan KWT Asta Maju Bersama?
- c. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KWT ini?
- d. Apakah Ibu merasa kegiatan ini membantu meningkatkan keterampilan Ibu sebagai ibu rumah tangga?
- e. Bagaimana kegiatan di KWT ini membantu ibu dalam menjalankan tugas-tugas sebagai ibu rumah tangga?
- f. Apakah Ibu merasa lebih mampu mengelola waktu antara kegiatan kelompok dan tugas rumah tangga?
- g. Apakah keluarga Ibu mendukung partisipasi Ibu dalam kelompok wanita tani ini?

**3. Informan pendukung: Ketua RT 02**

- a. Ketua RT 02 RW 02 Kelurahan Tuah Madani
  - 1) Sejak kapan KWT Asta Maju Bersama ini ada di lingkungan RT yang bapak pimpin?
  - 2) Bagaimana kronologis terbentuknya KWT Asta Maju Bersama?
  - 3) Bagaimana kegiatan KWT ini terlibat dalam kehidupan masyarakat?
  - 4) Menurut Bapak, bagaimana kegiatan KWT ini membantu anggota dalam menjalankan peran mereka sebagai ibu rumah tangga?
  - 5) Bagaimana KWT ini berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian keluarga anggotanya?

- 6) Apakah ada contoh nyata dari anggota KWT yang mengalami peningkatan ekonomi setelah bergabung dengan kelompok ini?
  - 7) Apa indikator utama yang Bapak lihat untuk menilai keberhasilan KWT dalam meningkatkan perekonomian keluarga?
  - 8) Sepengetahuan bapak, dukungan apa saja yang KWT dapatkan dari pihak luar atau dari masyarakat RT?
- b. Bapak Doni (suami ketua KWT Asta Maju Bersama)
- 1) Bagaimana Bapak mengetahui tentang KWT yang diikuti oleh istri Bapak?
  - 2) Apakah Bapak melihat perubahan dalam keterampilan atau pengetahuan istri Bapak setelah bergabung dengan kelompok wanita tani?
  - 3) Bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi peran istri Bapak dalam keluarga?
  - 4) Bagaimana kegiatan di kelompok wanita tani ini membantu istri Bapak dalam menjalankan tugas-tugas sebagai ibu rumah tangga?
  - 5) Apakah ada perubahan signifikan dalam cara istri Bapak mengelola rumah tangga setelah bergabung dengan kelompok ini?
  - 6) Bagaimana kegiatan di KWT ini membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga Bapak?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Struktur kelembagaan KWT Asta Maju Bersama
2. Sejarah, Visi dan Misi KWT Asta Maju Bersama

3. Dokumen penunjang program kegiatan KWT Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga
4. Peta wilayah Kelurahan Tuah Madani
5. Data statistik masyarakat Kelurahan Tuah Madani
6. Foto KWT Asta Maju Bersama dalam kegiatan usaha tani

#### Lampiran 4 Tabel Wawancara

**Tabel 1**

**Hasil wawancara dengan ibu Diana selaku Ketua KWT Asta Maju Bersama**

Harun	Bagaimana awal mula berdirinya KWT Asta Maju Bersama?
Ibu Diana	Awalnya kami para ibu-ibu disekitar perumahan ini bincang-bincang untuk buat kelompok tani. Kemudian pak RT serta beberapa tokoh masyarakat mendukung lalu kami adakan pertemuan rapat. Akhirnya pada tanggal 12 Maret 2021 kelompok ini resmi didirikan dengan nama Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama.
Harun	Apa tujuan didirikanya KWT Asta Maju Bersama?
Ibu Diana	Kelompok Wanita Tani ini dibentuk agar para anggota yang merupakan ibu-ibu rumah tangga memiliki kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga, KWT ini tentu sangat berperan dalam membantu perekonomian keluarga, misalnya dari hasil panen yang dijual bisa menambah penghasilan. Walaupun tidak besar jumlahnya tapi sudah membatu untuk keperluan sehari-hari. Selain itu dengan adanya KWT ini kami juga memiliki pengetahuan lebih tentang pengelolaan rumah tangga, misalnya dari pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan keuangan

	atau keterampilan dalam hal usaha tani sehingga membantu kami lebih terampil sebagai ibu rumah tangga.
Harun	Apa visi dan misi utama dari KWT Asta Maju Bersama
Ibu Diana	Visi dan Misi kami di KWT ini terutama ingin mewujudkan Kelompok Wanita Tani yang unggul, supaya bisa mensejahterakan anggota terutama ibu-ibu sebagai anggotanya. Selain itu agar para ibu-ibu ada kegiatan seperti memanfaatkan lahan pekarangan, biar lebih kreatif untuk membantu ekonomi keluarga.
Harun	Bisakah ibu memberikan contoh program atau kegiatan yang berhasil meningkatkan perekonomian keluarga?
Ibu Diana	Contohnya dari budidaya sayur-sayuran setelah panen dijual, dari situ kami mendapatkan tambahan ekonomi. Tapi biasanya kami menjualnya sekitar sini-sini saja. Kalau masalah pasar kami belum ada kerjasama dengan pelaku bisnis yang besar, baru kerjasama dengan kedai sayuran yang dekat-dekat saja. Karna jenis sayuranya pun belum lengkap apalagi jumlahnya juga gak banyak. Kalau pameran ada pernah kami mengikuti pameran yang diadakan dinas

	Ketahanan Pangan, alhamdulillah kalau pameran seperti itu biasanya langsung habis, seperti bibit-bibit cabai, seledri, terung.
Harun	Apakah ibu merasa keterlibatan dalam KWT membantu dalam menopang perekonomian keluarga?
Ibu Diana	Kalu itu sangat membantu dikarenakan hasil dari penjualan bisa nambah pemasukan, bisa untuk menopang perekonomian keluarga. Biasanya kami menjual hasil panen lewat wa, facebook. Nanti kalau ada yang pesan bisa datang kesini atau bisa juga kita antar langsung ke rumahnya. Seperti kemaren kita panen ubi jalar kacang hijau itu banyak kami jual lewat online.

**Tabel 2**

**Hasil wawancara dengan ibu Fitriana selaku Wakil Ketua KWT Asta Maju Bersama**

Harun	Apakah ada perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi keluarga Ibu setelah bergabung dengan kelompok ini?
Ibu Fitriana	Kalu perubahan yang Nampak dari segi ekonomi, biasa ibu beli sayuran, sekarang sudah terbantu. Terus tanaman-tanaman dipekarangan sekarang macam-macam, kalu dulu kan gak seperti ini.

	<p>Lebih ada kegiatan yang positiflah. Kadang juga bisa dari hasil penjualan untuk bantu-bantu uang sekolah anak juga.</p>
Harun	<p>Apakah ibu merasa keterlibatan dalam KWT membantu dalam menopang perekonomian keluarga?</p>
Ibu Fitriana	<p>Alhamdulillah dari hasil panen tanaman sayur-saruran, ubi jalar bisa bantu pemasukan sedikit-sedikit. Tapi belum memuaskan karna terkadang kalau musim kemarau masih kesulitan air, belum ada sumber air yang dekat. Maunya ada sumur bor yang khusus untuk nyiram sayur-sayuran jadi hasilnya pun kan bisa bagus.</p>
Harun	<p>apakah ada peningkatan dalam keterampilan atau pengetahuan yang ibu peroleh dari kegiatan kelompok yang berkontribusi pada ekonomi keluarga?</p>
Ibu Fitriana	<p>Untuk menambah pengetahuan, pada bulan Agustus 2023 lalu 5 dari anggota KWT melalui dinas Ketenagakerjaan melakukan pelatihan di kota Bogor selama 7 hari, senang rasanya bisa ikut pelatihan sampai ke jawa, apalagi jadi menambah ilmu.</p>
Harun	<p>Apakah Ibu merasa lebih mampu mengelola waktu antara kegiatan kelompok dan tugas</p>

	rumah tangga?
Ibu Fitriana	Kegiatan kami di KWT ini kan tidak setiap hari, ada jadwal giliran. Terus juga tidak seharian penuh, jadi tidak mengganggu tugas-tugas dirumah.

**Tabel 3**  
**Hasil wawancara dengan ibu Osmayenti selaku Sekretaris KWT Asta Maju Bersama**

Harun	Bisakah ibu memberikan contoh program atau kegiatan yang berhasil meningkatkan perekonomian keluarga?
Ibu Osmayenti	Kegiatan-kegiatan seperti pembibitan tanaman sayuran serta budidaya tanaman sayur dan pangan. Terus memanfaatkan lahan pekarangan seperti tanaman cabai seledri dalam polybag. Dari hasil tanaman-tanaman itu bisa membantu ekonomi keluarga.
Harun	Apakah ibu merasa keterlibatan dalam KWT membantu dalam menopang perekonomian keluarga?
Ibu Osmayenti	Semenjak adanya KWT ini alhamdulillah bisa menambah ekonomi keluarga, ya meskipun belum maksimal setidaknya sudah membantu, misalnya dari penjualan tanaman-tanaman sayuran, terus panen ubi jalar, penjualan bibit

	juga, hasilnya bisa membantu untuk pemasukan para anggota KWT.
Harun	Menurut Ibu, bagaimana KWT ini membantu anggota dalam menjalankan peran mereka sebagai ibu rumah tangga?
Ibu Osmayenti	Setelah mengikuti KWT kami ada pelatihan-pelatihan, pelatihanya tidak hanya pertanian, ada juga tentang pengelolaan keuangan. Jadi dalam menjalankan rumah tangga ibu-ibu lebih baik dalam mengelola uang. Selain itu para anggota karna sehari-hari merawat tanaman jadi tambah kreatif. Di rumahpun jadi tambah rajin.

**Tabel 4**  
**Hasil wawancara dengan ibu Yurmita selaku Bendahara KWT Asta Maju Brsama**

Harun	Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan oleh KWT Asta Maju Bersama?
Ibu Yurmita	Kegiatan rutin yang dilakukan di KWT ini seperti nanam sayur-sayuran. Tapi tidak setiap hari, anggota dibagi jadwal jadi seperti piket menyiram air dalam sehari dua orang. Kemudian pertemuan rutin mingguan atau kadang setiap dua minggu gotong royong Bersama.
Harun	Bisakah ibu memberikan contoh program atau

	kegiatan yang berhasil meningkatkan perekonomian keluarga?
Ibu Yurmita	Kegiatan-kegiatan di KWT ini banyak, kami juga mendapatkan pelatihan untuk mengelola keuangan. Ya terbantulah, ada tambahan ilmu dalam mengatur keuangan di rumah tangga juga. Di KWT ini juga kami ada tabungan yang dibagi setiap mau lebaran. Biasanya kan dari hasil panen ada yang langsung dibagi uangnya, tapi ada juga yang dikumpul dulu, setelah bulan puasa biasanya baru dibagi ke anggota.
Harun	Bagaimana peran KWT Asta Maju Bersama dalam menopang perekonomian keluarga?
Ibu Yurmita	Di kelompok tani ini kami nanam sayur, ubi, cabai ada juga rumah bibit. itu hasilnya bisa untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Paling ngak untuk beli sayur-sayur sudah gak seperti waktu sebelum adanya Kelompok, semuanya beli. Sebenarnya lewat kelompok pun kita beli tapi dengan harga yang lebih murah jika dibanding di pasar. Uangnya juga nanati kan kami bagi lagi. Tapi berbeda dengan tanaman-tanaman di sekitar pekarang yang kakak tanam sendiri, kalua itu gratis, karna punya sendiri. Bukan kelompok.

Harun	Apakah Ibu melihat perubahan signifikan dalam cara para anggota mengelola rumah tangga setelah bergabung dengan kelompok ini?
Ibu Yurmita	Perubahan yang nampak, dari pekarangan dulu kosong sekarang ada tanaman-tanaman sayur. Saya melihat ibu-ibu juga lebih rajin setelah bergabung di KWT ini.

**Tabel 5**  
**Hasil wawancara dengan ibu Elviani selaku anggota KWT Asta Maju Brsama**

Harun	Apa alasan utama Ibu bergabung dengan KWT Asta Maju Bersama?
Ibu Elviani	Tujuan mengikuti KWT ini agar memiliki kegiatan tambahan selain itu ada tempat untuk berkumpul sehingga bisa menjalin keakraban sesama ibu-ibu yang tinggal di perumahan ini. Kalau dirumah teruskan kadang jenuh, dengan adanya KWT ini bisa jadi tempat untuk mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kelompok. Selain itu suami dan keluarga juga mendukung, karna di KWT ini kegiatan bertani kita sudah diatur waktunya, seperti menyiram itu ganti-gantian jadi tidak setiap hari.
Harun	Apakah Ibu merasa kegiatan ini membantu meningkatkan keterampilan Ibu sebagai ibu

	rumah tangga?
Ibu Elvianai	Selaku anggota kami merasa terbantu, melalui KWT kami ikut serta dalam pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan oleh penyuluh pertanian maupun dari dinas pertanian. Ilmu yang kami dapat selama pelatihan bermacam-macam, tidak hanya tentang pertanian saja, ada juga pelatihan mengelola keuangan, ya terbantulah termasuk dalam mengatur perekonomian keluarga juga jadi semakin tau mana yang harus diutamakan dan mana yang tidak.
Harun	Apakah Ibu memiliki contoh konkret tentang bagaimana kelompok ini membantu perekonomian keluarga?
Ibu Elviani	Sebelum adanya KWT belum ada nanam-nanam sayuran, setelah bergabung dengan KWT, barulah berkegiatan nanam-nanam sayuran, di sekitar pekarangan ini contohnya ada tanaman-tanaman sayuran yang paling banyak itu tanaman cabai di polybag, untuk perekonomian keluarga, sangat membantu. Contohnya dulu beli cabai sekarang sudah tidak perlu beli lagi, dari hasil yang dijual bisa untuk bantu-bantu keperluan sehari-hari. Kalau dibilang meningkat ekonomi keluarga ya

	setidaknya sudah membantu, sebagai pemasukan tambahan. Masih tetap yang utama penghasilan dari suami
--	--

**Tabel 6**

**Hasil wawancara dengan ibu Elvira selaku anggota KWT Asta Maju Brsama**

Harun	Bagaimana Ibu mengetahui tentang KWT Asta Maju Bersama?
Ibu Elvira	Awalnya saya diajak oleh ibu-ibu yang lain untuk bergabung di kelompok ini, saya berfikir daripada tidak ada kegiatan dirumah, kemudian ikut dalam kegiatan-kegiatan di kelompok. Termasuk ketika mengikuti pelatihan-pelatihan sampai ke Jawa.
Harun	Apakah Ibu memiliki contoh konkret tentang bagaimana kelompok ini membantu perekonomian keluarga?
Ibu Elvira	Setelah ikut KWT ini sekitar rumah pun kita tanamin, seperti di pekarangan ini kita tanam kacang hijau, terus ada rumah yang kosong tidak dihuni pekaranganya kami tanamin kacang hijau, alhamdulillah hasil panenanya selain dikonsumsi sendiri juga sebagian bisa dijual.
Harun	Apakah keluarga Ibu mendukung partisipasi Ibu dalam kelompok wanita tani ini?
Ibu Elvira	Awalnya suami masih ragu, seperti kurang

	<p>setuju ketika saya mengikiti KWT, tapi setelah melihat kegiatan-kegiatannya baik dan bisa menambah penghasilan suami pun mendukung. Apalagi di KWT ini kegiatannya tidak terlalu sibuk, kita dibagi jadwal jadi tidak setiap hari. Kegiatan-kegiatan dirumah juga tidak terbengkalai.</p>
--	--

**Tabel 7**  
**Hasil wawancara dengan bapak Nur Winarto selaku Ketua RT.02/RW.08 Kelurahan Tuahmadani**

Harun	Sejak kapan KWT Asta Maju Bersama ini ada di lingkungan RT yang bapak pimpin?
Bapak Nur Winarto	KWT ini ada sejak awal-awal tahun 2021. Jadi sudah tiga tahun lebih.
Harun	Bagaimana kronologis terbentuknya KWT Asta Maju Bersama?
Bapak Nur Winarto	Awalnya kita melihat masih banyak lahan-lahan kosong disekitar perumahan yang belup tergarap. Lalu berbincang dengan pihak kelurahan, melalui penyuluh pertanian serta beberap warga terutama ibu-ibu berinisiatif untuk membentuk kelompok tani. Ibu-ibu warga perumahan pun setuju hingga berdirilah KWT Asta Maju Bersama pada bulan Maret tahun 2021.
Harun	Sepengetahuan bapak, dukungan apa saja yang

	sepengetahuan bapak, dukungan apa saja yang KWT dapatkan dari pihak luar atau dari masyarakat RT?
Bapak Nur Winarto	Sepengetahuan kami, dari dinas Ketahanan Pangan KWT Asta Maju Bersama mendapat dukungan dalam bentuk bantuan mesin bajak dan mesin air. Kemudian dari dinas Ketenaga Kerjaan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan di Kota Bogor. Selain itu dukungan dari masyarakat sangat positif, karna terbukti kegiatan pertanian ibu-ibu berimbas pada perekonomian warga.
Harun	Bagaimana kegiatan KWT ini terlibat dalam kehidupan masyarakat?
Bapak Nur Winarto	Adanya KWT ini sangat baik menurut bapak, dampaknya itu kemasyarakat luas serta lingkungan. Dari pekarangan-pekarang jadi lebih segar. Karna tanaman-tanaman yang bisa membuat lingkungan di perumahan ini lebih sehat.

**Tabel 8**

**Hasil wawancara dengan bapak Willy Syahrendra, suami ibu Elviani anggota KWT Asta Maju Bersama**

Harun	Bagaimana Bapak mengetahui tentang KWT
-------	--

	yang diikuti oleh istri Bapak?
Bapak Willy Syahrendra	Yang saya ketahui istri saya sudah ikut KWT Asta ini sejak dari awal berdiri, kegiatannya seperti nanam-nanam sayuran, ubu jalar, cabai. Selain itu pelatihan-pelatihan juga ada.
Harun	Bagaimana kegiatan di kelompok wanita tani ini membantu istri Bapak dalam menjalankan tugas-tugas sebagai ibu rumah tangga?
Bapak Willy Syahrendra	Menurut saya kegiatan KWT ini sangat bagus ya, bisa membantu pemasukan ekonomi. Saya melihat kegiatan-kegiatan di KWT tidak mengganggu sebagai tugas ibu rumah tangga dirumah, justru jadi tambah kreatif, seperti pemanfaatan lahan pekarangan dengan ditanami tanaman-tanaman sayuran. Sedangkan untuk kegiatan dikelompok juga tidak setiap hari, ibu-ibu bergantian biasanya mengelola yang di kebun utama. Untuk peningkatan ekonomi yang nampak itu sudah mengurangi pengeluaran terutama kebutuhan dapur.
Harun	Bagaimana kegiatan di KWT ini membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga Bapak?
Bapak Willy Syahrendra	Kalua dilihat dari meningkatnya ekonomi,

	<p>setidaknya sudah mengurangi biaya dapur.</p> <p>Seperti sayur-sayuran yang sudah ada dipekarangan. Kemudian ada juga tambahan-tambahan dari hasil penjualan kalau pas panen.</p>
--	---

Lampiran 5 Tabel Tanda Tangan Persetujuan Informan

Informan Penelitian

No	Nama	Status/Jabatan	TTD
1	Diana Gusrini	Ketua KWT	
2	Fitriana	Wakil Ketua KWT	
3	Osmayanti	Sekretaris KWT	
4	Yurmita	Bendahara KWT	
5	Nur Winarto	Ketua RT 02	
6	Willy Syahrendra	Suami Anggota KWT	
7	Elviani	Anggota KWT	
8	Elvira,	Anggota KWT	

## **Lampiran 6 Hasil Observasi**

### **NARASI HASIL OBSERVASI**

Pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 10.00 WIB penulis melakukan observasi awal dengan mengamati kegiatan KWT Asta Maju Bersama di Perumahan Asta Gardenia. Penulis melihat langsung lahan pertanian KWT Asta Maju Bersama, serta pekarangan-pekarangan rumah yang dijadikan lahan bertani. Pada hari yang sama, penulis juga melakukan pengamatan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Melalui Ketua RT.02/RW.08 Penulis menerima informasi bahwa sebahagian besar warga perumahan Asta Gardenia tergolong ekonomi menengah kebawah.

Observasi selanjutnya penulis laksanakan pada tanggal 12 Mei dengan berkunjung kerumah Ketua KWT Asta Maju Bersama untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan-kegiatan KWT dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan para anggota KWT dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong untuk ditanami sayur-sayuran serta tanaman pangan. Dari pengamatan tersebut terlihat kegiatan tersebut berberan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Setelah observasi tersebut penulis fokus pada pembuatan proposal skripsi dimana informasinya bersumber dari pengamatan diatas.

Pada tanggal 5 Juni 2024 penulis melakukan penelitian awal dengan observasi lanjutan terhadap kondisi perekonomian ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT Asta Maju Bersama. Tepatnya pada pukul 20.00 penulis mendatangi rumah ketua RT.02/RW.08 yang mana istrinya sekaligus Wakil Ketua KWT. Pada akhirnya penulis melakukan penelitian atas peran KWT Asta Maju Bersama dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## Lampiran 7 Dokumentasi

### Hasil Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Kegiatan wawancara dengan ibu Diana Gusrini selaku Ketua KWT Asta Maju Bersama



Gambar 2 kegiatan wawancara dengan bapak Nurwinarto selaku Ketua RT 02, Sekaligus wawancara dengan istri beliau ibu Fitriana selaku Wakil Ketua KWT Asta Maju Bersama.



Gambar 3 Kegiatan wawancara dengan ibu Yurmita selaku bendahara KWT



Gambar 4 kegiatan wawancara dengan ibu Elviani selaku Anggota KWT Asta Maju Bersama, sekaligus wawancara dengan bapak Willy Syahrendra selaku suami ibu Elviani

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Harunur Rasyid lahir pada tanggal 15 Oktober 1988, di Dusun Suka Makmur, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan hilir. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahanda bernama Teguh dan Ibunda bernama Rusini. Penulis menyelesaikan pendidikan formal SD N 034 Suka Makmur pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS Al-Falah Simpang Kanan, selesai pada Tahun 2004. Pada tingkat SLTA, penulis melanjutkan pendidikan di MA Al-Falah Simpang Kanan dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan keperguruan tinggi, pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dan tamat pada tahun 2024. Selama kuliah penulis mendapat amanah sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (HMPS-PMI) Periode 2022-2024.

Peneitian ini penulis mulai pada bulan Mei hingga Juli 2024 di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani, Kota Pekanbaru dengan judul: “Peran Kelompok Wanita Tani Asta Maju Bersama Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Asta Gardenia Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini kemudian ujiangkan pada siding munaqasyah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dan dinyatakan lulus mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.sos).

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repo.uinbukittinggi.ac.id">repo.uinbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id">e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%

---

**11** Submitted to Puslitbang Lektor Kementerian Agama **1**%  
Student Paper

---

**12** repository.uin-suska.ac.id **1**%  
Internet Source

---

**13** repository.unhas.ac.id **1**%  
Internet Source

---

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On